

ADOPSI ¹

 ...saya merasa senang mendengarnya, itu bagus. Nah, itu selalu, seperti yang saya katakan sebelumnya, “Aku bersukacita ketika dikatakan orang kepadaku, ‘Mari kita pergi ke rumah Tuhan.’” Saya percaya Daud yang membuat pernyataan itu, “Mari kita pergi ke rumah Tuhan.” Saya tidak tahu tempat yang lebih baik, apakah Anda, daripada di rumah Tuhan.

² Nah, malam ini, di sini bersama kita ada beberapa teman yang datang dari jauh di Georgia. Mereka mungkin akan mengemudi setelah—setelah makan malam ini. Lalu kita akan... Beberapa dari mereka datang dari jauh, saya harap Anda akan inginap. Dan kamar-kamar yang kami punya terbuka untuk Anda.

³ Dan Rabu malam kita akan melanjutkan, pada pelajaran itu, lalu, jika Tuhan kehendaki, Minggu depan lagi.

⁴ Lalu Chautauqua mulai pada tanggal enam. Maka semua yang telah merencanakan liburan Anda, kami mengharapkan waktu yang indah dan menyenangkan di Chautauqua. Di sanalah kami selalu menikmati waktu yang luar biasa. Tidak terlalu banyak orang, terkadang kami mengadakan... Itu bisa menampung sekitar... Saya kira kita bisa memuat sepuluh ribu di dalamnya, mudah. Tetapi, biasanya, tahun lalu saya rasa kami memuat kira-kira tujuh ribu, sekitar itu. Tempat itu penuh sesak, tetapi ada banyak ruang untuk berdiri. Dan kursi-kursi yang bisa mereka taruh sampai ke luar. Dan maka kami menantikan itu.

⁵ Dan senang untuk melihat banyak saudara pendeta kami di sini. Saya tidak ingat nama dia yang di sini, misionaris ini, Saudara Humes dan Saudari Humes, apakah Anda yang duduk di sini, dan anak-anak itu, kita senang menerima mereka, seorang misionaris. Yang lainnya, Saudara Pat, Saudara Daulton, dan, oh, begitu banyak, Saudara Beeler. Dan melihat Saudara Collins beberapa saat yang lalu. Dan, oh, agak sulit untuk menyebutkan mereka semua. Tetapi kami sangat senang bersama Anda di rumah Tuhan malam ini. Saudara Neville yang sangat terkasih yang duduk di belakang saya di sini untuk berdoa bersama saya sementara kami akan mengajarkan Firman. Charlie, senang melihat Anda dan Saudari Nellie di sini malam ini, anak-anak itu. Ini... dan pengajaran Alkitab biasanya sangat... Ya, Saudara Welch, saya barusan... sedang mencari Anda, saya melihat Anda duduk di belakang sana sekarang.

⁶ Pengajaran Alkitab biasanya sedikit berbahaya, sedikit, Anda tahu, seperti berjalan di atas es yang tipis, kami menyebutnya. Tetapi mungkin kami hanya merasa begitu, di titik ini dan di saat ini, mungkin baik untuk membawa—gereja kepada apa yang menurut saya, adalah—pemahaman yang lengkap, secara posisi, kita adalah apa di dalam Kristus Yesus. Dan kadang-kadang saya berpikir bahwa khotbah adalah hal yang sangat baik, tetapi kadang-kadang saya percaya, Saudara Beeler, bahwa pengajaran melampaui itu, itu . . . khususnya bagi gereja.

Nah, khotbah biasanya menangkap orang berdosa, menyatakan kesalahannya oleh Firman. Tetapi pengajaran menempatkan orang pada posisinya sebagai apa. Dan kita tidak akan bisa memiliki iman dengan benar sampai kita tahu kita ini apa.

⁷ Nah, jika Amerika Serikat, negeri yang indah ini di sini, mengutus saya ke Rusia, sebagai duta besar bangsa ini, untuk Rusia, maka jika mereka secara resmi mengutus saya ke Rusia, semua kekuatan yang dimiliki Amerika Serikat ada di belakang saya. Kata-kata saya sama saja dengan kata-kata Amerika Serikat jika saya telah diakui sebagai duta besar.

⁸ Dan jika Allah telah mengutus kita sebagai duta besar-Nya, semua kuasa yang ada di Sorga, seluruh keberadaan Allah, semua Malaikat-Nya dan semua kuasa-Nya berdiri di belakang perkataan kita jika kita telah ditetapkan dengan benar, yang diutus kepada orang-orang. Allah harus menghormati Firman itu, sebab Ia telah menulis dengan serius, bahwa “Apa pun yang kamu ikat di bumi, akan Aku ikat di Sorga. Apa pun yang kamu lepaskan di bumi, akan Aku lepaskan di Sorga. Dan Aku memberikan kepadamu kunci-kunci Kerajaan itu.” Oh, janji-janji yang begitu besar yang telah Ia berikan kepada gereja!

⁹ Dan saya, setelah tempo hari . . . Banyak dari Anda, saya rasa, ada di sini tadi pagi untuk mendengar ketika saya mencoba, dengan cara saya yang sederhana, menjelaskan—penglihatan yang saya lihat tentang Sorga.

¹⁰ Saya sama sekali tidak akan mencoba meragukan apa pun yang pernah dikatakan orang kepada saya bahwa Allah memberi tahu mereka. Saya akan percaya bahkan jika saya tidak melihatnya dalam Kitab Suci, saya masih mau percaya perkataan saudara itu. Saya—saya akan tetap berpegang teguh pada Alkitab, tetapi tetap saja saya akan percaya bahwa mungkin saudara itu hanya agak salah paham, bahwa mungkin ia hanya bingung sedikit. Dan tetap saja saya mau percaya bahwa ia—ia adalah saudara saya.

¹¹ Dan jika ada sesuatu yang berkobar-kobar dalam hati saya, dan saya harap itu tidak akan hilang di tahun-tahun mendatang saya, saya tidak akan melupakan apa yang terjadi Minggu pagi

yang lalu, sebagai satu minggu. Itu telah melakukan sesuatu kepada saya yang merevolusi hidup saya. Saya—saya tidak takut. Saya—saya tidak takut mati. Tidak ada rasa takut sama sekali akan kematian. Dan itu—itu tidak ada bagi Anda jika Anda mengerti. Nah, mungkin jika... Anda harus mengalami sendiri untuk mengetahuinya, sebab tidak ada cara untuk menjelaskannya. Anda tidak bisa menemukan kata-katanya, sebab itu tidak ada dalam kamus bahasa Inggris, atau kamus lain, karena itu ada di dalam Kekekalan; tidak ada kemarin, tidak ada besok, semua itu dalam bentuk waktu kini. Dan itu bukan “Saya merasa cukup baik,” dan satu jam kemudian, “Saya merasa tidak enak,” dan satu jam lagi, “merasa baik lagi.” Itu selalu dalam bentuk waktu kini. Paham? Tidak pernah berhenti, hanya kedamaian yang mulia itu, sesuatu.

¹² Dan tidak bisa ada dosa, tidak bisa ada cemburu, tidak bisa ada penyakit, tidak—tidak ada yang bisa mencapai pantai Sorgawi itu. Dan jika saya mendapat hak istimewa untuk mengatakan ini, dan, mungkin saya tidak mendapat. Jika tidak, maka saya berdoa agar Allah mengampuni saya. Tetapi jika saya mendapat hak istimewa itu, dan Allah mengizinkan saya diangkat untuk melihat sesuatu, saya akan mengacu ke tingkat pertama dari Sorga. Dan saya percaya, seorang dalam Alkitab, dengan nama, saya percaya itu adalah Paulus, yang diangkat ke tingkat ketiga dari Sorga. Dan jika di Sorga tingkat pertama adalah begitu mulia, apa yang ada di tingkat ketiga dari Sorga? Tidak heran ia tidak bisa membicarakannya selama empat belas tahun! Ia berkata bahwa ia tidak tahu entah ia berada di dalam tubuh atau di luar tubuh. Dengan rasul yang agung itu, bukan menyamai—dia—jabatannya, atau bukan mencoba menjadikan kita seperti dia, tetapi saya bisa berkata dengan dia, saya tidak tahu entah di dalam tubuh ini atau di luar tubuh. Hanya satu hal, itu sama nyatanya seperti saya melihat Anda.

¹³ Dahulu saya selalu bertanya-tanya jika saya lewat dan apakah saya akan melihat awan kecil melayang, roh, dan berkata, “Itulah saudara dan saudari, itu Charlie dan Nellie. Itu Saudara dan Saudari Spencer sedang pergi ke sana.” Itu selalu membuat saya bingung. Apakah mata saya ada di dalam kubur, rusak, membusuk, apakah telinga saya tidak di sini lagi untuk mendengar, dan apakah darah saya hilang semua dan mereka telah mem balsam itu, dan itu ada di dalam air atau di dalam tanah, dan kemampuan mental saya, sel-sel otak saya semuanya hilang, lalu saya akan menjadi apa selain sekadar roh yang melayang-layang? Dan itu melelahkan saya. Bagaimana saya akan berkata, “Halo, Saudara Pat, oh, senang sekali bisa bertemu dengan Anda! Halo, Saudara Neville, betapa saya ingin bertemu dengan Anda!” Tetapi saya pikir, “Nah, jika saya tidak punya apa-apa untuk melihat, mulut untuk berbicara, itu sudah busuk, itu sudah menjadi debu, bagaimana saya bisa berkata,

‘Halo, Saudara Pat,’ ‘Halo, Saudara Neville,’ atau sebagainya, ‘Hai, Charlie?’”

¹⁴ Tetapi sekarang saya tahu bahwa itu salah. Sebab ada tertulis dalam Kitab Suci, yang mana saya katakan itu tidak bertentangan, “Sebab jika kemah di bumi ini dibongkar, kita memiliki satu kemah yang sudah menunggu,” satu kemah lain yang memiliki mata, telinga, bibir, kemampuan mental. “Jika kemah di bumi ini dibongkar!” Itu memiliki tubuh sehingga saya bisa merasa, bisa berbicara.

¹⁵ Dan ini datang kepada saya, barusan, bahwa Musa telah mati dan di dalam kubur yang tidak bertanda selama delapan ratus tahun, dan Elisa telah pergi ke Sorga lima ratus tahun sebelumnya, tetapi di Gunung Transfigurasi mereka didapati sedang berbicara dengan Yesus.

¹⁶ Setelah Samuel mati setidaknya selama tiga sampai lima tahun, dan memanggil arwah dari En-Dor itu memanggil dia, dan perempuan itu tersungkur, dan ia berkata, “Engkau telah menipu aku, karena engkau sendiri, adalah Saul.” Ia berkata, “Karena aku melihat allah-allah!” Ia adalah orang tidak percaya, Anda lihat. “Aku melihat allah-allah muncul.”

¹⁷ Dan Saul belum bisa melihat dia, dan ia berkata, “Bagaimana rupanya? Gambarkan dia kepadaku.”

Dikatakan, “Ia kurus, dan ia memakai jubah di atas bahunya.”

¹⁸ Dikatakan, “Itulah Samuel, sang nabi, bawalah dia ke sini ke hadapanku.” Dan saya mau Anda perhatikan bahwa Samuel tidak kehilangan kepribadiannya. Ia masih seorang nabi. Ia memberi tahu Saul dengan tepat apa yang akan terjadi pada hari berikutnya.

¹⁹ Jadi, Anda lihat, kematian tidak mengurangi kita sepenuhnya ketika kita menangis dan meraung dan meratap di kuburan. Itu hanya mengubah tempat tinggal kita. Itu membawa kita dari satu tempat ke... Apa itu usia? Jika saya hidup satu jam lagi, saya akan hidup lebih lama dari orang yang berumur enam-belas-tahun, saya akan hidup lebih lama dari orang yang berumur lima-tahun. Usia bukanlah apa-apa. Kita hanya ditetapkan di sini untuk suatu tujuan, untuk melakukan sesuatu.

²⁰ Nah, sekarang, banyak dari ibu-ibu yang berwajah cantik ini duduk di sini, beberapa dari mereka berusia enam puluh atau tujuh puluh tahun, akan berkata, “Nah, apa yang telah saya lakukan, Saudara Branham?” Anda telah membesarkan anak-anak Anda. Anda telah melakukan apa yang seharusnya Anda lakukan.

²¹ Mungkin seorang ayah tua yang duduk di sini, berkata, “Nah, saya telah membajak ladang, saya telah melakukan *ini*.

Saya tidak pernah berkhotbah.” Tetapi Anda telah melakukan apa yang Allah suruh untuk Anda lakukan. Ada satu tempat untuk Anda.

²² Berbicara kepada seorang dokter tua, kemarin, salah satu teman dokter, teman baik saya, berusia delapan puluhan tahun. Dan ipar perempuannya ada di sini di gereja malam ini, dan ia hanya sedikit, sedikit kuatir tentang dia. Dan saya pergi menemui dia. Dan segera setelah saya mulai berbicara dengannya, ia menjadi cerah, memberi tahu saya tentang perjalanan berburu yang ia lakukan bertahun-tahun yang lalu di Colorado, daerah yang sama di mana saya berburu. Benar-benar cerah dan berseri-seri! Dan saya katakan, “Dokter, sudah berapa lama Anda praktik?”

²³ Ia berkata, “Sejak Anda masih menyusu.” Dan jauh di bawah saya berkata... “Dan sering kali,” ia katakan, “saya praktik, membawa kereta kuda saya, saya meletakkan tas pelana saya di atas kuda saya. Saya mengambil tas kecil itu dan saya berjalan.”

²⁴ Dan saya katakan, “Ya, di sepanjang tepi sungai, pukul dua pagi, dengan senter Anda, berusaha mencari sebuah rumah di mana seorang anak kecil menderita sakit perut atau seorang ibu yang sakit bersalin.”

“Itu benar.”

²⁵ Dan saya katakan, “Anda tahu, dokter, saya percaya, di seberang garis pemisah ini di sini, antara alam fana dan tidak fana, Allah memiliki tempat bagi dokter-dokter tua yang baik yang melayani seperti itu.”

²⁶ Air mata menggenangi matanya dan ia mulai menangis, ia mengulurkan tangannya yang lemah dan berkata, “Saudara, saya harap begitu.” Di negeri itu, Allah menghakimi jiwa seseorang, siapa dia.

²⁷ Lalu saya memberikan kepadanya ayat Kitab Suci yang memuaskan ini. Sering kali, dalam membajak ladang berlumpur yang gelap itu di malam hari, mencoba membantu seseorang, mungkin tidak pernah mendapat satu sen pun untuk itu, tetapi itu tidak apa-apa. Saya katakan, “Yesus berkata dalam Kitab Suci, ‘Berbahagialah orang yang murah hati, karena mereka akan peroleh kemurahan.’” Dan itu benar.

²⁸ Dan malam ini kami mau menempatkan gereja, dalam tiga pelajaran ini, jika Allah izinkan, bagaimana dan apa yang harus dilihat, kita ini apa. Kita akan mulai dari pasal 1 dari Surat Paulus kepada Efesus. Dan kita akan mengambil tiga pasal pertama dalam tiga pelajaran kita berikutnya, mencoba menyelesaikan satu pasal setiap malam, jika kita bisa. Malam ini, Rabu, dan Minggu pagi berikutnya. Efesus, pasal 1. Nah sementara kita belajar bersama, saya ingin mengatakan ini,

bahwa Kitab Efesus ini dengan sempurna sejajar dengan Yosua Perjanjian Lama. Efesus, Kitab Efesus.

²⁹ Nah, ingatlah, jika kebetulan kami berbeda sedikit dari ajaran Anda, maafkan kami dan bersabarlah sebentar. Sebelum kita membuka ini, mari kita meminta Dia untuk menolong kita, sementara kita menundukkan kepala kita.

³⁰ Tuhan, kami sedang mendekati Tulisan-Mu yang suci dan kudus, yang mana Ini lebih aman daripada seluruh langit dan bumi. Sebab kami membaca dalam Firman ini, yang disebut Alkitab, bahwa “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman-Ku tidak akan pernah gagal.” Maka, pada saat yang khusyuk ini ketika aku datang ke mimbar ini malam ini, di hadapan mereka yang dibeli dengan Darah-Mu, orang-orang fana yang terkasih ini yang duduk di sini malam ini, berusaha menggapai setiap harapan kecil yang mereka bisa, untuk berpegang pada Terang yang akan datang itu. Semoga ini begitu cukup, malam ini, sehingga setiap orang percaya di sini akan melihat posisinya, dan setiap orang yang belum masuk ke dalam persekutuan yang besar ini, akan berjuang masuk ke dalam Kerajaan ini, Tuhan, dan mengetuk pintu sampai sang Penjaga membuka pintu. Kabulkanlah itu, Tuhan.

³¹ Kami membaca di sini bahwa Alkitab ini tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri. Allah, janganlah aku, hamba-Mu atau hamba lain mana pun mencoba menaruh tafsiran mereka sendiri kepada Firman. Biarlah kami membaca Itu dan percaya Itu, sebagaimana Itu tertulis. Dan khususnya kami para gembala dari kawanan domba, kami para gembala yang suatu hari akan berkumpul di sana di Negeri yang mulia itu dengan kawanan-kawanan domba kecil, dan kami akan berdiri di dalam Hadirat Tuhan Yesus dan akan melihat angkatan itu muncul, dari Paulus, dan dari Petrus, dari Lukas, dan Markus, dan Matus, dan mereka semua, dan melihat mereka dihakimi di sana bersama kelompok-kelompok mereka. Allah, berilah agar aku dapat meletakkan sepuluh juta piala di kaki-Mu sementara aku dengan rendah hati merangkak ke atas dan menaruh tanganku pada kaki-Mu yang mulia, dan berkata, “Tuhan, mereka adalah milik-Mu.”

³² Ya Allah, penuhilah kami dengan Roh-Mu, dan dengan kasih-Mu dan kebaikan-Mu. Dan semoga kami, seperti yang telah diungkapkan penyair dalam lagu itu bertahun-tahun yang lalu, “Anak Domba yang sekarat, Darah-Mu yang mahal tidak akan pernah kehilangan kuasanya, sampai seluruh Gereja Allah yang telah ditebus diselamatkan untuk tidak berdosa lagi. Dan sejak itu, dengan iman, aku melihat aliran itu yang mengalir dari luka-Mu; kasih penebusan telah menjadi temaku, dan akan tetap begitu sampai aku mati. Lalu dalam lagu yang lebih mulia, lebih manis,” ia melanjutkan dengan berkata, “Aku akan menyanyikan kuasa-Mu yang menyelamatkan; ketika lidah yang

terbata-bata dan gagap ini terbaring diam di dalam kubur.” Saat itu, kuburan tidak ada kematian bagi anak-anak-Mu. Itu hanya sebuah tempat istirahat, atau tempat bersembunyi, di mana kebusukan ini akan mengenakan yang tidak bisa busuk.

³³ Kiranya malam ini kami melihat ini, Tuhan, dengan jelas, sebagaimana itu diberikan kepada kami dalam Firman. Berilah kami pengertian. Dan taruhlah kami, Tuhan, pada pos tugas kami, agar kami bisa melayani dengan setia sampai Engkau datang. Kami meminta ini dalam Nama Yesus, dan demi Dia. Amin.

³⁴ Nah, Kitab Efesus, seperti yang baru saja saya katakan, saya... menurut saya, adalah salah satu Kitab terbesar dari Perjanjian Baru. Itu menempatkan kita, di mana Calvinisme berlari di satu cabang, dan Arminianisme berlari di cabang lain, tetapi Kitab Efesus menyatukan itu dan menempatkan Gereja pada posisinya.

³⁵ Nah, saya sudah mengiaskan itu dengan Yosua. Jika Anda perhatikan, Israel dibawa ke luar dari Mesir, dan ada tiga tahap dalam perjalanan mereka. Satu tahap, adalah meninggalkan Mesir. Tahap berikutnya, adalah padang gurun. Dan tahap berikutnya, adalah Kanaan.

³⁶ Nah, Kanaan tidak melambangkan masa Seribu Tahun. Itu hanya melambangkan zaman pemenang, masa kemenangan, sebab di Kanaan mereka membunuh dan membakar dan merebut kota-kota. Dan tidak akan ada kematian di masa Seribu Tahun.

³⁷ Tetapi satu hal lagi yang dilambangkan, itu membawa pembenaran oleh iman, setelah mereka percaya kepada Musa dan meninggalkan Mesir. Pengudusan, untuk mengikuti di bawah Tiang Api dan pendamaian dengan pengorbanan anak domba di padang gurun. Dan kemudian masuk ke negeri yang telah dijanjikan.

³⁸ Nah, apa negeri yang dijanjikan kepada orang percaya Perjanjian Baru? Janji itu adalah Roh Kudus. “Sebab akan terjadi pada hari-hari terakhir,” Yoel 2:28, “bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia. Anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat. Dan ke atas hamba-hamba-Ku dan hamba-Ku perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku, dan mereka akan bernubuat. Aku akan mengadakan mujizat-mujizat di atas di langit. Dan di bumi, tiang-tiang api, asap, dan uap.” Dan Petrus berkata, pada Hari Pentakosta, setelah membaca teks dan berkhotbah, “Bertobatlah, kamu masing-masing, dan berilah dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan,” untuk menghapus, mengampuni, menghilangkan semua pelanggaran lama.

³⁹ Apakah Anda perhatikan, Yosua, sebelum mereka menyeberangi Yordan, Yosua berkata, “Pergilah ke tengah-

tengah perkemahan dan bersihkan pakaianmu dan kuduskanlah dirimu masing-masing, dan janganlah seorang laki-laki menghampiri istrinya, sebab dalam waktu tiga hari kamu akan melihat kemuliaan Allah.” Paham? Itu—itu adalah sebuah proses bersiap-siap untuk menerima janji itu. Nah, janji kepada Israel, adalah, Allah memberi Abraham janji untuk memiliki negeri itu, Palestina, dan itu akan menjadi milik mereka selamanya. Dan mereka harus selalu tinggal di negeri ini.

⁴⁰ Nah, mereka datang dalam tiga tahap, datang ke tanah perjanjian ini. Nah perhatikan, itu dikiaskan dengan sempurna dalam Perjanjian Baru.

⁴¹ Nah ini, seperti yang telah saya katakan, tidak sesuai dengan beberapa pemikiran Anda. Beberapa dari Anda orang Nazarene yang terkasih, Gereja Allah, dan sebagainya, jangan biarkan ini menyakiti, tetapi perhatikan saja dengan cermat dan perhatikan kiasan-kiasannya. Perhatikan dan lihatlah apakah setiap tempat tidak kena dengan sempurna.

⁴² Ada tiga tahap dari perjalanan itu, dan ada tiga tahap dalam perjalanan ini. Sebab, kita dibenarkan oleh iman, percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, meninggalkan tanah Mesir, keluar. Lalu dikuduskan melalui persembahan Darah-Nya, disucikan dari dosa kita, dan menjadi peziarah dan pendatang, mengklaim bahwa kita sedang mencari sebuah negeri, sebuah kota yang akan datang, atau sebuah janji.

⁴³ Begitu pula Israel di padang gurun, para pendatang, tidak ada tempat untuk istirahat, berjalan malam demi malam, mengikuti Tiang Api, tetapi akhirnya sampai ke tanah perjanjian di mana mereka menetap.

⁴⁴ Ke sanalah orang percaya datang. Pertama ia menyadari bahwa ia adalah orang berdosa; lalu ia dipisahkan oleh air, pembasuhan air, oleh Darah, dan . . . atau pembasuhan air oleh Firman, lebih tepatnya, percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Lalu, karena dibenarkan oleh iman, ia menjadi orang yang mendapat bagian, dan damai dengan Allah, melalui Kristus, dibaptis ke dalam Nama Yesus Kristus, untuk memasukkan dia ke dalam perjalanan itu. Anda mengerti? Ke dalam perjalanan itu! Lalu ia menjadi seorang pendatang dan peziarah. Ia sedang dalam perjalanan menuju apa? Sebuah janji yang Allah buat.

⁴⁵ Israel belum menerima janji itu, tetapi mereka sedang dalam perjalanan. Dan tanpa . . . Tolong mengertilah. Di situlah Anda, orang Nazarene dan Pilgrim Holiness, dan sebagainya, jatuh. Sebab, Israel, ketika mereka tiba di tempat itu, di Kadesh-Barnea, ketika mata-mata itu pergi dan berkata, “Negeri itu bagus,” tetapi beberapa dari mereka kembali dan berkata, “Kita tidak bisa merebutnya, karena kota-kotanya berkubu, dan sebagainya.” Tetapi Yosua dan Kaleb berdiri, dan berkata, “Kita lebih dari mampu untuk mengambilnya!” Karena pernyataan

terdokumentasi mereka yang sudah ditandatangani, mereka percaya pada dua karya kasih karunia, membenaran dan pengudusan, dan tidak bisa bergerak lebih jauh. Dan, dengarlah, seluruh angkatan itu binasa di padang gurun. Tetapi dua orang yang masuk ke tanah perjanjian dan membawa kembali bukti bahwa itu adalah tanah yang baik, “dan kita lebih dari mampu untuk mengambilnya, karena itu adalah janji Allah.” Maka alih-alih umat itu maju terus, untuk menerima Roh Kudus, berbahasa roh, menerima kuasa Allah, baptisan Roh Kudus, tanda-tanda, keajaiban, mujizat, mereka merasa bahwa itu akan menghancurkan tradisi doktrin mereka. Dan apa yang terjadi dengan itu? Binasanya di tanah itu! Itu benar.

⁴⁶ Tetapi orang-orang percaya, kelompok Kaleb dan Yosua, yang berjalan terus menuju janji itu, mereka bergerak terus dan masuk ke negeri itu, dan menduduki negeri itu, dan menetap di negeri itu, sebagai milik. Dan kita jangan berhenti pada membenaran, pengudusan. Mari kita berjalan terus ke baptisan Roh Kudus. Mari kita tidak berhenti percaya kepada Tuhan Yesus, setelah dibaptis. Janganlah kita berhenti karena Ia membersihkan kita dari kehidupan dosa. Tetapi sekarang kita mendesak terus ke dalam suatu posisi, kepada satu janji baptisan Roh Kudus. Sebab Petrus berkata, pada Hari Pentakosta, “Sebab bagi kamulah janji itu, dan bagi anak-anakmu, dan bagi mereka yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.”

⁴⁷ Maka, Efesus di sini menempatkan kita seperti Yosua, secara posisi. Anda perhatikan, Yosua, setelah menyeberang ke negeri itu, dan mengambil negeri itu, lalu ia membagi-bagi tanah itu. “Efraim *di sini*, Manasye *di sini*, dan yang ini *di sini*, Gad *di sini*, Benyamin *di sini*.” Ia membagi-bagi tanah itu.

⁴⁸ Dan perhatikan! Oh, ini benar-benar membakar hati kita! Masing-masing dari para ibu Ibrani itu, yang melahirkan anak-anak itu, ia mengucapkan tempat itu, dalam sakit bersalinnya, di mana mereka akan ditempatkan di tanah perjanjian. Oh, itu adalah sebuah pelajaran yang bagus! Kalau saja kita bisa membahasnya secara rinci, yang akan memakan waktu berjam-jam. Suatu hari setelah kita menyelesaikan gereja kita, saya ingin datang dan mengambil satu atau dua bulan penuh, tinggal di dalam itu saja. Perhatikan ketika mereka, masing-masing dari para ibu itu, ketika ia berseru, “Efraim,” ketika ia sedang bersalin, menempatkan dia di posisi di mana kakinya akan berdiri dalam minyak. Dengan tepat setiap orang dari mereka di mana pun mereka berada!

⁴⁹ Dan Yosua, tanpa mengetahui ini, tetapi dengan ilham, dipimpin oleh Roh Kudus, setelah masuk ke tanah perjanjian, memberikan setiap orang janjinya, tepat apa yang dijanjikan Roh Kudus melalui kelahiran di sana.

⁵⁰ Betapa Allah telah menempatkan beberapa orang di dalam gereja, melalui sakit bersalin! Oh, kadang-kadang mereka menjadi luar biasa. Ketika sebuah gereja mengerang di bawah penganiayaan dunia luar, percaya kepada Tuhan Yesus, bahwa janji Roh Kudus sama nyatanya bagi kita seperti bagi Pentakosta, betapa mereka mengerang dan menangis dalam sakit bersalin! Tetapi ketika mereka dilahirkan, dan secara posisi dilahirkan ke dalam Kerajaan Allah, maka Roh Kudus telah menetapkan di dalam gereja, beberapa rasul, beberapa nabi, beberapa pengajar, beberapa gembala, beberapa penginjil. Lalu Ia memberi ke dalam sana, bahasa roh, penafsiran bahasa roh, pengetahuan, hikmat, karunia-karunia kesembuhan, segala macam mujizat.

⁵¹ Di mana gereja . . . Nah inilah tujuan saya dalam melakukan ini. Gereja selalu berusaha mengambil tempat orang lain. Tetapi jangan lakukan itu. Anda tidak akan bisa menanam jagung di tempat Efraim, jika Anda adalah Manasye. Anda harus mengambil tempat Anda di dalam Kristus, mengambil posisi itu. Oh, ini menjadi dalam dan kaya jika kita masuk ke sini, bagaimana Allah menaruh seorang di dalam gereja untuk berbahasa roh, yang lain . . . Nah, sering kali kita diajarkan, “kita semua harus berbahasa roh.” Itu salah. “Kita semua harus melakukannya.” Tidak, kita tidak harus. Mereka semua tidak melakukan satu hal. Masing-masing adalah . . .

⁵² Masing-masing, tanah itu disediakan dan dibagi-bagi melalui ilham. Dan, masing-masing, saya bisa mengambil Kitab Suci dan menunjukkan itu kepada Anda dengan tepat, bahwa ia menaruh mereka di tempat di mana mereka seharusnya berada, secara posisi, bagaimana kedua setengah suku itu harus tinggal di seberang sungai, bagaimana ibu mereka menyerukan itu pada kelahiran mereka, dan bagaimana seharusnya setiap tempat itu.

⁵³ Dan sekarang setelah Anda masuk, itu tidak berarti bahwa Anda bebas dari perang. Anda masih harus berjuang untuk setiap inci dari tanah di mana Anda berdiri. Maka, lihat, Kanaan tidak melambangkan Sorga yang agung, karena itu adalah perang dan masalah dan pembunuhan dan pertempuran, dan sebagainya. Tetapi itu memang melambangkan ini, bahwa itu harus merupakan perjalanan yang sempurna.

⁵⁴ Di sanalah gereja gagal hari ini, dalam perjalanan itu. Apakah Anda tahu bahwa perilaku Anda sendiri bisa membuat orang lain tidak disembuhkan? Kelakuan buruk Anda, dosa-dosa Anda yang tidak diakui, dapat menyebabkan gereja ini gagal total. Dan pada Hari Penghakiman Anda akan bertanggung jawab untuk setiap bagian dari itu. “Oh,” Anda berkata, “nah, tunggu sebentar, Saudara Branham.” Nah, itu adalah Kebenaran. Pikirkan itu!

⁵⁵ Yosua, setelah ia menyeberang ke negeri itu, Allah memberi

dia janji bahwa...Pikirkan saja, bertempur dalam seluruh kampanye itu tanpa kehilangan seorang pun, bahkan tanpa tergores, tanpa harus ada perawat, atau pertolongan pertama atau perban. Amin. Allah berkata, “Negeri itu milikmu, pergilah berperang.” Pikirkan, bertempur, dan sama sekali tidak ada Palang Merah, tidak ada yang akan terluka!

⁵⁶ Dan mereka membunuh orang Amori dan orang Het, tetapi tidak ada seorang pun yang terluka di antara mereka sampai dosa masuk ke dalam perkemahan itu. Dan ketika Akhan mengambil pakaian Babel itu dan sebatang emas itu, dan menyembunyikannya di bawah kemahnya, lalu keesokan harinya mereka kehilangan enam belas orang. Yosua berkata, “Setop! Setop! Tunggu sebentar, ada sesuatu yang salah! Ada yang salah di sini. Kita akan mengadakan puasa tujuh hari. Allah memberi kita sebuah janji, ‘Tidak akan ada yang menyakiti kita.’ Musuh kita akan jatuh di kaki kita. Dan ada sesuatu yang salah di sini. Ada yang tidak beres di suatu tempat, sebab ada enam belas orang mati tergeletak di sini. Mereka adalah saudara-saudara Israel, dan mereka telah mati.”

⁵⁷ Kenapa mereka mati, orang-orang yang tidak bersalah? Karena satu orang keluar dari barisan. Anda lihat kenapa ini perlu diajarkan? Gereja berbaris, berbaris dengan Firman Allah, berbaris dengan Allah dan berbaris dengan satu sama lain, berjalan dengan benar-benar tegap, dengan sadar, di hadapan semua orang, takut akan Allah. Karena satu orang mencuri pakaian, dan melakukan sesuatu yang tidak boleh ia lakukan, merenggut nyawa enam belas orang! Saya rasa itu enam belas, mungkin lebih. Saya percaya yang mati adalah enam belas orang.

⁵⁸ Yosua memanggil, berkata, “Ada sesuatu yang salah! Allah telah berjanji, dan ada sesuatu yang salah.”

⁵⁹ Ketika kita membawa orang sakit ke hadapan kita, dan mereka tidak disembuhkan, kita perlu mengadakan puasa yang sakral, mengadakan pertemuan. Ada yang salah di suatu tempat. Allah telah berjanji, Allah pasti berpegang pada janji itu, dan Ia akan melakukannya.

⁶⁰ Dan ia mengadakan puasa. Dan mereka mendapati, mereka membuang undi. Dan Akhan mengakuinya. Dan mereka membunuh Akhan, keluarga dan semua, dan membakar abu mereka, dan meninggalkan itu di sana sebagai peringatan. Dan Yosua melanjutkan pertempuran itu, mengambil segalanya, tanpa goresan atau luka. Begitulah.

⁶¹ Suatu hari ia memerlukan sedikit waktu, waktu tambahan. Matahari akan terbenam, orang-orang itu tidak bisa bertempur dengan baik di malam hari. Yosua, pejuang yang hebat itu, yang diurapi Allah, ditaruh pada posisinya di negeri itu, seperti orang Efesus bagi Gereja yang baru, duduki, menduduki, akan

menduduki negeri itu, mengambil alih. Ia perlu sedikit waktu, maka ia berkata, “Matahari, berhentilah!” Dan itu berhenti selama kira-kira dua belas jam, sampai ia merebut negeri itu. Paham?

⁶² Nah Kitab Efesus menempatkan kita pada posisi kita di dalam Kristus, sebagaimana mereka di Tanah Suci. Kita bukan ditaruh di Tanah Suci, tetapi di dalam Roh Kudus! Sekarang mari kita membaca satu Firman saja, lihat betapa sempurnanya gereja itu:

Paulus, rasul Yesus Kristus oleh kehendak Allah, . . .

⁶³ Oh, saya suka itu! Allah menjadikan dia seorang rasul. Tidak ada penatua yang meletakkan tangan atasnya, tidak ada uskup yang mengutus dia, tetapi Allah memanggil dan menjadikan dia seorang rasul.

Paulus, rasul Kristus Yesus oleh kehendak Allah, kepada orang-orang kudus (orang-orang yang dikuduskan) di Efesus, dan kepada orang-orang percaya dalam Yesus Kristus:

⁶⁴ Perhatikan bagaimana ia menunjukan ini. Ini bukan untuk orang yang tidak percaya. Ini untuk gereja. Ini ditujukan kepada orang yang telah dipanggil, orang yang telah dikuduskan dan dipanggil yang ada dalam Kristus Yesus.

⁶⁵ Nah, jika Anda mau tahu bagaimana kita masuk ke dalam Kristus Yesus, bukalah Satu Korintus 12, dikatakan, “Sebab oleh satu Roh kita semua dibaptis menjadi satu Tubuh.” Bagaimana? Dibaptis oleh apa? Roh Kudus. Bukan dengan baptisan air, Anda orang Gereja Kristus, tetapi oleh satu R-o-h huruf besar, oleh satu Roh. Bukan oleh satu jabat tangan, oleh satu surat, bukan oleh satu percikan. Tetapi, “Oleh satu Roh kita semua dibaptis menjadi satu Tubuh,” milik kita, Negeri yang Allah berikan bagi kita untuk didiami, Roh Kudus. Sama seperti Ia memberikan Kanaan kepada orang Yahudi, Ia memberi kita Roh Kudus. “Oleh satu Roh kita semua dibaptis menjadi satu Tubuh.” Anda mengerti?

⁶⁶ Nah, ia sedang berbicara kepada orang Kanaan rohani, Israel, Israel rohani yang telah menduduki negeri itu. Oh, tidakkah Anda senang Anda telah keluar dari bawang putih Mesir? Tidakkah Anda senang Anda keluar dari padang gurun? Dan, ingat, mereka harus makan manna, makanan Malaikat dari Sorga, sampai mereka menyeberang ke negeri itu. Dan ketika mereka menyeberang ke negeri itu, manna itu berhenti turun. Mereka sudah dewasa penuh saat itu, dan mereka makan jagung tua dari negeri itu. Nah, sekarang Anda bukan bayi lagi, sekarang Anda tidak mau susu Injil yang tulus, bahwa Anda tidak perlu dimanjakan, dan ditepuk-tepuk, dan dibujuk untuk datang ke gereja, sekarang Anda adalah orang Kristen yang dewasa penuh, Anda siap untuk makan makanan keras

sekarang. “Anda siap untuk masuk ke dalam sesuatu,” katanya. Anda siap untuk memahami sesuatu yang dalam dan menarik. Oh, kita akan langsung membahasnya. Dan, oh, itu sudah tersembunyi sejak dunia dijadikan. Ia berkata, “Karena kamu telah masuk ke dalam ini, aku menunjukan ini kepadamu.” Bukan kepada mereka yang baru saja meninggalkan Mesir, bukan kepada mereka yang masih dalam perjalanan, tetapi kepada mereka yang berada di tanah perjanjian, yang telah menerima janji itu.

⁶⁷ Berapa orang yang telah menerima janji Roh Kudus? Oh, tidakkah Anda senang bahwa Anda berada di negeri itu? Di sini sekarang, makan jagung tua, makan makanan keras dari Allah dan mendapat pengertian yang jelas. Pikiran rohani Anda—semuanya dijernihkan. Anda tahu persis Siapa Dia. Anda tahu persis Dia adalah apa. Anda tahu persis ke mana Anda akan pergi. Anda tahu persis semua tentang Itu. Anda tahu kepada Siapa Anda telah percaya dan yakin bahwa Ia berkuasa memelihara apa yang telah Anda serahkan kepada-Nya pada hari itu. Oh, itulah dia, kepada merekalah Paulus sedang berbicara sekarang. Dengarlah baik-baik. Nah perhatikan.

...orang-orang percaya dalam Kristus Yesus:

⁶⁸ Nah, biarlah saya meminta gereja untuk mengulangi itu. Bagaimana kita masuk ke dalam Kristus? Dengan bergabung dengan gereja? Bukan. Dengan menulis nama kita di buku? Bukan. Dengan dibaptis selam? Bukan. Bagaimana kita masuk ke dalam Kristus? Oleh satu Roh Kudus kita semua dibaptis menjadi satu janji, Tubuh, dan mengambil bagian dari semua yang dimiliki negeri itu. Amin! Oh, saya—saya suka itu. Jika saya tidak serak, saya bisa berteriak. Wah, ketika saya sampai di negeri ini, ini milik saya. Saya ada di rumah sekarang; saya ada di Kanaan. Saya tunduk kepada apa pun yang Allah mau pakai saya. Saya sedang berjalan di tanah yang suci, seorang anak Raja, berjubah lengkap dan siap. Saya telah keluar dari Mesir, datang melalui tanah perjanjian, telah tahan ujian, melewati Yordan ke dalam janji yang mulia ini. Oh, bagaimana saya mendapatkan itu? Oleh satu Roh. Dengan cara yang sama Paulus mendapatkan Itu, Itu bekerja dengan cara yang sama pada saya seperti pada dia, Itu bekerja dengan cara yang sama pada Anda. “Oleh satu Roh kita semua dibaptis.” Bukan dipercik, hanya sepercik kecil dari Itu, rasanya cukup baik; tetapi diselam! Semua dibuat untuk berenang di bawah Itu, di dalam Roh Kudus. Itulah janjinya.

⁶⁹ Orang Efesus kita, Yosua kita, yaitu Roh Kudus, *Yosua* berarti “Yesus, Juru Selamat.” Yosua berarti Roh Kudus yang melambangkan itu dalam hal rohani seperti dalam hal alamiah, bahwa Ia adalah Pejuang kita yang agung. Ia adalah Pemimpin besar kita. Sebagaimana Allah bersama Yosua, demikian pula Allah (dalam Roh Kudus) menggerakkan kita. Dan ketika dosa

masuk ke dalam perkemahan, Roh Kudus menyuruh untuk berhenti, “Ada apa di sini di gereja ini? Ada yang salah.” Oh, tidakkah Anda bisa melihat bagaimana kita memiliki terlalu banyak anak-anak Kish sekarang? Terlalu banyak Saul yang datang dari seminari dan sekolah teologi dan keluar dan mengajarkan hal-hal yang sesat ini, seperti yang Alkitab katakan bahwa mereka akan melakukannya. “Tampaknya, tidak memiliki Iman, memisahkan diri dari kamu, tidak memiliki persekutuan dengan kamu, dan sebagainya, secara lahiriah menjalankan ibadah dan memungkirkan kekuatannya: jauhilah mereka itu.” Mereka tidak tahu dari mana mereka berasal, mereka tidak bisa memberi alasan.

⁷⁰ Saya mengatakan ini dari Saudara Booth Clibborn, seorang teman saya, jika ada sesuatu yang tidak- . . . tidak sah dan tidak diciptakan oleh Allah, di dunia ini, itu adalah seekor bagal. Seekor bagal adalah yang paling rendah dari semua. Ia . . . ia—ia tidak tahu ia itu apa. Ia tidak bisa berkembang biak lagi. Seekor bagal tidak bisa melahirkan bagal lagi dan menjadi bagal. Ia sudah tamat. Ia tidak tahu papanya dari mana, ia juga tidak tahu mamanya, sebab ia adalah—seekor keledai kecil dengan seekor kuda betina. Allah tidak pernah membuat itu. Jangan Anda menuduhkan hal seperti itu kepada Allah. Allah tidak pernah melakukan itu. Allah berkata, “Segala sesuatu akan menghasilkan menurut jenisnya.” Ya, Pak. Tetapi seekor bagal adalah—se . . . papanya adalah keledai dan mamanya adalah kuda betina, jadi ia tidak tahu dari mana ia berasal. Ia—ia—ia adalah seekor kuda yang mencoba menjadi bagal, atau seekor bagal . . . atau—atau seekor kuda yang mencoba menjadi keledai, keledai mencoba menjadi kuda. Ia tidak tahu ia termasuk apa. Dan ia adalah hewan yang paling keras kepala di dunia ini. Ia tidak bisa dipercaya.

⁷¹ Dan begitulah keadaan banyak orang di gereja. Mereka tidak tahu siapa papa mereka, mereka tidak tahu siapa mama mereka. Satu-satunya hal yang mereka tahu, mereka adalah Presbiterian, Methodist, Baptis, atau Pentakosta, atau sesuatu. Mereka tidak tahu dari mana mereka berasal. Dan seekor keledai tua, Anda bisa berteriak kepadanya sebanyak-banyaknya yang Anda mau, dan ia akan berdiri di sana dan menegakkan telinganya yang besar, dan melihat. Anda bisa berkhotbah kepada mereka sepanjang malam, dan ketika mereka pergi mereka tidak lebih tahu daripada ketika mereka datang. Nah, itu benar. Saya tidak bermaksud kasar, tetapi saya mau memberi tahu Anda Kebenaran.

⁷² Tetapi ada satu hal yang bisa mereka lakukan, mereka adalah pekerja yang baik. Oh, mereka hanya kerja, kerja, kerja, kerja. Itu mengingatkan saya kepada sekelompok orang Arminian ini yang selalu berusaha bekerja untuk masuk ke Sorga. Itu benar, seekor bagal. Oh, Perkumpulan Pertolongan

Wanita, dan acara makan ayam, untuk membayar, pengkhotbah. “Dan kita harus mengadakan tarian ini, dan acara sosial ini.” Itu hanya kerja, kerja, kerja, kerja, kerja, kerja, kerja. Dan, mereka, untuk apa mereka bekerja?

⁷³ Tanyalah mereka, “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus sejak kamu percaya?”

⁷⁴ Mereka menegakkan telinga mereka, dan tidak tahu mereka termasuk di mana, “Apa maksud Anda? Di manakah semua *ini*? Apa maksud Anda, Roh Kudus? Saya tidak pernah mendengar tentang Itu. Oh, Anda pasti seorang yang fanatik.” Lihat, mereka juga tidak tahu, siapa papa, atau siapa mama. Dan Anda harus memukul mereka dalam segala hal yang Anda lakukan, pukul *di sini* dan pukul *di sana*, dan pukul *di sini* dan *di sana*. Itu benar, seekor bagal tua.

⁷⁵ Tetapi, saya beri tahu Anda, Anda tidak perlu melakukan itu dengan kuda berdarah murni. Cukup bunyikan cambuk di atasnya satu kali, dan Saudara, ia pergi. Ia tahu apa yang ia lakukan. Oh, betapa enaknya menunggangi kuda berdarah murni! Betapa enaknya untuk mengatakan, “Ayo, nak.” Oh, wah, sebaiknya Anda memegang dengan erat, ia akan meninggalkan pelana itu di udara.

⁷⁶ Begitulah dengan orang Kristen yang berdarah murni. Haleluya! “Terimalah Roh Kudus. Bertobatlah, kamu masing-masing, dan berilah dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus, untuk pengampunan dosamu.” Pergi, secepat-cepatnya mereka ke air, mereka pergi. Mereka tidak bisa beristirahat siang dan malam sampai mereka menerima Roh Kudus. Kenapa? Anda tahu, orang Kristen tahu siapa Papanya. Lihat, perlu dua orang untuk melahirkan. Itu benar, papa dan mama. Bagal tidak tahu yang mana papa, atau yang mana mama. Tetapi kita tahu Siapa Papa dan Mama, sebab kita dilahirkan dari Firman Allah yang tertulis, diteguhkan oleh Roh. Petrus berkata, pada Hari Pentakosta, “Jika kamu bertobat dan dibaptis, kamu masing-masing, dalam Nama Yesus Kristus, untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.”

⁷⁷ Dan, Saudara, seorang Kristen yang benar-benar dilahirkan kembali, (oh, wah) rohnya, segera setelah ia menerima Firman, ia menerima Roh Kudus. Maka tanyalah sesuatu kepadanya! Ia tahu di mana ia berdiri. “Apakah Anda percaya pada kesembuhan Ilahi?”

“Amin!”

“Apakah Anda percaya tentang Kedatangan Kedua?”

“Amin!”

⁷⁸ Tanyalah itu kepada seekor bagal. Agama bagal, “Uh, saya tidak tahu. Suatu kali Doktor Jones berkata...” Huh! Tuh,

mengikuti Saul. Paham? “Oh, mereka tidak tahu. Nah, saya beri tahu Anda, gereja saya tidak yakin tentang Itu.”

⁷⁹ Oh, Saudara, tetapi pria dan wanita yang dilahirkan kembali yakin tentang kedatangan Tuhan Yesus, mereka benar-benar yakin bahwa mereka memiliki Roh Kudus sepasti ada Roh Kudus yang akan diberikan.

⁸⁰ Nah, Yesus berkata...Perempuan di sumur itu, “Kami menyembah di gunung ini, dan orang Yahudi menyembah di Yerusalem.”

⁸¹ Ia berkata, “Wanita, dengarlah Perkataan-Ku! Saatnya akan tiba, dan inilah saatnya, ketika Bapa mencari mereka yang akan menyembah Dia dalam Roh dan Kebenaran.”

⁸² “Firman-Mu adalah Kebenaran.” Dan setiap orang yang akan membaca Alkitab dan percaya setiap Firman yang dikatakan Alkitab, dan mengikuti perintah-Nya, dan menerima Roh Kudus yang sama yang mereka terima, sebagaimana mereka menerima Itu, hasil yang sama mereka menerima Itu, kuasa yang sama yang mereka dapatkan ketika mereka menerima Itu, ia tahu siapa Papa dan Mamanya. Ia tahu bahwa ia telah dibasuh dalam Darah Yesus Kristus, dilahirkan dari Roh, dipenuhi dengan urapan Allah. Ia tahu di mana ia berdiri. Tentu! Ia berada di Kanaan. Ia tahu dari mana ia berasal. Begitulah dengan orang Kristen sejati. Tanyalah kepadanya, “Sudahkah Anda menerima Roh Kudus sejak Anda percaya?”

“Amin, Saudara!”

⁸³ Tempo hari berdiri dekat seorang yang kudus, usianya sembilan puluh dua tahun, berbicara dengan gembalanya yang berusia delapan puluh tahun, saya berkata, “Nenek?”

Ia dengan secerah-cerahnya, ia berkata, “Ya, anakku.”

⁸⁴ Saya katakan, “Sudah berapa lama sejak Anda menerima Roh Kudus?”

Ia berkata, “Kemuliaan bagi Allah! Kira-kira enam puluh tahun yang lalu saya menerima Itu.”

⁸⁵ Nah, jika ia adalah seekor bagal, ia akan berkata, “Nah, tunggu sebentar, saya menerima peneguhan dan dipercik ketika saya...Ya, tentu saja, dan mereka menerima saya masuk ke gereja itu dan saya membawa surat saya kepada *anu*.” Oh, ampun! Mereka bahkan tidak tahu di mana mereka berada.

⁸⁶ Tetapi wanita itu tahu dari mana hak kesulungannya berasal. Ia berada di sana ketika itu terjadi. Ia dilahirkan dari air dan Roh. Ia tahu, dan air melalui pembasuhan air oleh Firman, menerima Firman.

⁸⁷ Sekarang perhatikan bagaimana ini ditujukan, “Kepada mereka yang ada dalam Kristus Yesus.” Paulus, nah, ingat... Saya mengambil banyak waktu, tetapi saya tidak akan

menyelesaikan pasal ini. Tetapi saya akan bergegas . . . Apakah Anda suka ini? Oh, Ini memberi tahu kita di mana kita berada, tetapi kita tidak bisa melakukannya dalam satu malam saja. Kita perlu satu atau dua bulan untuk ini, setiap malam, membahas Itu saja sampai selesai, Kata demi Kata. Ke belakang dan membawa itu dari sejarah dan memaparkan itu, Kata demi Kata, dan menunjukkan kepada Anda bahwa Itu adalah Kebenaran. Sekarang biarlah saya membaca ayat itu lagi dengan cepat.

Paulus, rasul Kristus Yesus oleh kehendak Allah (bukan kehendak manusia), kepada orang-orang kudus di Efesus, dan (kata sambung) kepada orang-orang percaya dalam Kristus Yesus:

⁸⁸ Artinya, “Mereka telah dipanggil, dipisahkan, dan sekarang telah dibaptis oleh Roh Kudus, dan ada di dalam Kristus Yesus. Aku menunjukan surat ini kepadamu, orang-orang yang kukasihi.” Oh! Saya membayangkan Paulus di sana bersama mereka sekarang, oh, betapa bahagianya! Rasul tua yang kecil itu dipenggal kepalanya di sana. Saya pernah berdiri di tempat di mana mereka memenggal kepalanya. Tetapi, oh, sekarang kepalanya ada pada tubuh yang baru itu, dan tidak akan bisa dipenggal lagi. Dan ia sedang berdiri di sana bersama mereka saat ini juga, rasul yang sama yang menulis Ini. Dan berkata, “kepada kamu yang ada dalam Kristus Yesus! Oleh satu Roh kita semua telah dibaptis menjadi satu Tubuh ini.” Nah perhatikan.

Kasih karunia, dan damai sejahtera, dari Allah, Bapa kita, dan . . . Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu.

Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah mengaruniakan kepada kita segala . . .

Oh, apakah Anda mendengar itu, Charlie?

. . . telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani . . .

⁸⁹ Bukan hanya beberapa untuk para rasul, dan beberapa untuk *ini*, tetapi Ia telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani. Roh Kudus yang sama yang turun pada Hari Pentakosta adalah Roh Kudus yang sama di sini malam ini. Roh Kudus yang sama yang membuat Maria bersorak dan berbahasa roh, dan menikmati waktu yang indah dan bersukacita, dan hal-hal yang ia lakukan, adalah Roh Kudus yang sama di sini malam ini. Roh Kudus yang sama yang membiarkan Paulus di kapal tua itu, di mana itu tampaknya penuh dengan air dan tamat, dan empat belas hari dan malam, tidak ada bulan atau bintang. Ia memandang ke luar dan setiap gelombang ada setan di atasnya, melirik, dan menyengir, dan berkata, “Aku akan menenggelamkan engkau, orang tua, sekarang. Aku menangkap engkau sekarang.”

⁹⁰ Dan sementara Paulus turun untuk berdoa, di sana berdiri seorang Malaikat, berkata, “Jangan takut, Paulus. Kapal tua ini akan hancur di sebuah pulau. Lanjutkan dan makanlah makananmu, tidak apa-apa sekarang.”

⁹¹ Datanglah dia dengan rantai-rantai itu di lengannya yang kecil, menyeret dengan kakinya, dan berkata, “Tabahkanlah hatimu, Saudara-saudara, sebab Allah, Malaikat dari Allah, yang mana aku adalah hamba-Nya, berdiri di sisiku dan berkata, ‘Paulus, jangan takut.’” Roh Kudus yang sama itu ada di sini malam ini, Roh Allah yang sama itu, sedang melayani kita dengan berkat-berkat rohani yang sama.

*. . .mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani
di tempat-tempat sorgawi. . .*

⁹² Oh, mari kita berhenti satu menit lagi di sini. “Di tempat-tempat Sorgawi.” Nah, bukan di mana saja, tetapi di tempat-tempat Sorgawi. Kita berkumpul di “Sorgawi,” berarti itu posisi orang percaya. Bahwa, jika saya telah berdoa, Anda telah berdoa, atau gereja telah berdoa, dan kita siap untuk Pesan ini, dan kita telah berkumpul bersama sebagai orang-orang kudus, yang telah dipanggil, dibaptis dengan Roh Kudus, dipenuhi dengan berkat-berkat Allah, dipanggil, dipilih, duduk bersama di tempat-tempat Sorgawi sekarang, kita adalah Sorgawi di dalam jiwa kita. Roh kita telah membawa kita ke dalam atmosfer Sorgawi. Oh, Saudara! Begitulah, suasana Sorgawi! Oh, apa yang bisa terjadi malam ini, apa yang bisa terjadi malam ini jika kita duduk di sini dalam suasana Sorgawi, dan Roh Kudus bergerak atas setiap hati yang telah dilahirkan kembali dan menjadi ciptaan baru dalam Kristus Yesus? Semua dosa ada di bawah Darah itu, dalam penyembahan yang sempurna, dengan tangan kita dan hati kita terangkat kepada Allah, duduk di tempat-tempat Sorgawi di dalam Kristus Yesus, menyembah bersama di tempat-tempat Sorgawi.

⁹³ Apakah Anda pernah duduk di tempat itu? Oh, saya pernah duduk sampai saya menangis kegirangan dan berkata, “Allah, jangan biarkan aku pergi dari sini.” Benar-benar tempat Sorgawi di dalam Kristus Yesus!

⁹⁴ Memberkati kita dengan apa? Kesembuhan ilahi, pengetahuan dari semula, wahyu, penglihatan, kuasa, bahasa roh, tafsiran, hikmat, pengetahuan, segala berkat Sorgawi, dan sukacita yang tak terkatakan dan penuh Kemuliaan, setiap hati dipenuhi dengan Roh, berjalan bersama, duduk bersama di tempat-tempat Sorgawi, tidak ada pikiran jahat di antara kita, tidak ada satu pun rokok yang diisap, tidak ada satu pun gaun pendek, tidak satu pun *ini, itu* atau *yang lain*, tidak satu pun pikiran jahat, tidak ada yang menentang yang lain, setiap orang berbicara dalam kasih dan harmoni, setiap orang dengan sehati di satu tempat, “lalu tiba-tiba turunlah dari Sorga suatu bunyi

seperti tiupan angin keras.” Begitulah, “Telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani.”

⁹⁵ Lalu mungkin Roh Kudus turun ke atas seseorang, dan berkata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Pergi ke tempat tertentu dan lakukan hal tertentu.” Lihatlah itu terjadi *begitu* saja. [Saudara Branham menjentikkan jarinya—Ed.] Paham? “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Lakukan hal tertentu di tempat tertentu.” Lihatlah itu terjadi seperti *itu*. [Saudara Branham menjentikkan jarinya.]

⁹⁶ “Mengaruniakan kepada kita bersama segala berkat Sorgawi di tempat-tempat Sorgawi.” Perhatikan!

Seperti Ia telah memilih kita . . .

⁹⁷ Apakah kita memilih Dia, atau Ia memilih kita? Ia memilih kita. Kapan? Pada malam ketika kita menerima Dia? Telah memilih!

Sebab Ia telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus . . . tak bercacat di hadapan-Nya dalam . . . (denominasi?) . . . dalam kasih:

⁹⁸ Kapan Allah memilih kita? Kapan Allah memilih Anda yang memiliki Roh Kudus? Kapan Ia memilih Anda? Sebelum dunia dijadikan. Dengan pengetahuan-Nya, Ia melihat Anda dari semula dan tahu bahwa Anda akan mengasihi Dia. Dan sebelum dunia dijadikan, Ia telah memilih Anda, dan mengutus Yesus agar Ia menjadi pendamaian bagi dosa Anda, untuk memanggil Anda kepada pendamaian, dengan diri-Nya, untuk mengasihi. Oh, kalau saja kita punya waktu beberapa menit lagi.

⁹⁹ Biarlah saya, sebelum kita pergi lebih jauh, kembali ke, Kejadian 1:26. Saya akan mengambilnya hari Rabu. Ketika Allah menjadikan manusia . . . Sebelum Ia menjadikan manusia, Ia menyebut diri-Nya “El,” E-l, El; E-l-h, “Elah,” “Elohim.” Kata itu berarti, dalam bahasa Ibrani, “yang-ada-sendiri,” semua oleh diri-Nya sendiri. Tidak ada sesuatu sebelum Dia, Dialah seluruh keberadaan yang pernah ada, Pribadi yang ada-sendiri! El, Elah, Elohim, berarti “maha-cukup, maha-perkasa, Mahakuasa, Pribadi yang ada-sendiri.” Oh!

¹⁰⁰ Tetapi dalam Kejadian 2, ketika Ia menjadikan manusia, Ia berkata, “Akulah,” Y-a-h-u, Y-u-v-u-h, *Yahweh*, “Yehovah.” Apa artinya? “Akulah Pribadi yang ada-sendiri Yang telah menciptakan sesuatu dari diri-Ku sendiri, untuk menjadi anak-Ku, atau yang sementara, atau amatir, anak-Ku yang kecil.” Mulia! Kenapa? Ia memberi manusia . . . *Yehovah* berarti bahwa “Ia memberi manusia untuk menjadi allah amatir.” Karena Ia adalah Allah Bapa, dan Ia menjadikan seorang manusia sebagai allah amatir, jadi Ia tidak lagi ada-sendiri, Ia ada bersama keluarga-Nya. Elah, Elah, Elohim. Nah, sekarang Ia adalah *Yehovah*. *Yehovah*, artinya, “Pribadi yang

ada bersama keluarga-Nya.” Nah, Allah menjadikan manusia sebagai penguasa atas seluruh bumi, ia berkuasa. Dan bumi adalah wilayah kekuasaan manusia. Apakah itu Kitab Suci? Jika itu adalah wilayah kekuasaannya, maka ia adalah Allah atas bumi ini. Ia bisa berkata, dan itu akan terjadi. Ia bisa berkata *ini*, dan itu akan terjadi. Oh! Itulah Dia, Allah, Yehovah, Pribadi yang pernah ada dalam keberadaan-sendiri, tetapi sekarang ada bersama keluarga-Nya, dan anak-anak-Nya ada bersama Dia. Begitulah.

¹⁰¹ Nah, bacalah itu. Kita akan masuk ke situ Rabu malam, ketika kita ada lebih banyak waktu. Kita hanya, sekitar lima belas menit lagi dan kita akan... Saya kira saya akan sampai ke tempat tertentu di sini, tetapi tidak akan, ke tempat di mana kita dimeteraikan oleh Roh Kudus yang dijanjikan. Baiklah.

¹⁰² Nah, kapan kita dipanggil untuk menjadi hamba Allah? Kapan Orman Neville dipanggil untuk menjadi hamba Allah? Oh, wah! Ini mengejutkan saya. Saya akan memberi tahu Anda, mari kita ambil beberapa ayat Kitab Suci. Saya mau Anda mendapatkan Satu Petrus 1:20. Dan, Pat, dapatkan Wahyu 17:8. Dan saya akan mendapatkan Wahyu 13. Sekarang kita mau mendengar di sini, Anda mau tahu kapan Allah memanggil Anda untuk menjadi orang Kristen. Oh, saya suka ini. Ini, “Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah.” Baiklah, Saudara Neville, dapatkanlah Satu Petrus 1:20. [Saudara Neville berkata, “1:20.”—Ed.] Nah, bacalah 1:19 dan 1:20. Dengarlah ini. [“1:19 dan 20.”] Ya.

[Melainkan dengan darah Kristus yang mahal, seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat:]

[Ia telah ditetapkan sebelum dunia dijadikan, tetapi karena kamu Ia baru menyatakan diri-Nya pada akhir zaman.]

¹⁰³ Kapan Ia ditetapkan? Sebelum dunia dijadikan. Saudara Pat, bacalah Wahyu 17:8 bagi saya.

[Binatang yang telah kaulihat itu telah ada, namun tidak ada; ia akan muncul dari jurang maut, dan ia menuju kepada kebinasaan: dan mereka yang diam di bumi akan heran, yaitu mereka yang namanya tidak tertulis dalam kitab kehidupan sejak dunia dijadikan, apabila mereka melihat binatang itu yang telah ada, namun tidak ada, dan akan muncul lagi.]

¹⁰⁴ Siapa yang akan tertipu? Siapa yang akan tertipu oleh orang yang religius seperti Saul ini? Itu begitu licik dan begitu sempurna sampai itu akan menipu apa? Orang Pi... [Jemaat berkata, “Orang Pilihan.”—Ed.] sekiranya... [“mungkin.”] sekiranya mungkin. Baiklah, Wahyu 13:8, biarlah saya membacanya bagi Anda:

Dan semua yang diam di atas bumi akan... semua yang diam di atas bumi akan menyembahnya, yang namanya tidak tertulis sebelum dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan Anak Domba yang telah disembelih.

¹⁰⁵ Kapan nama kita ditulis ke dalam Kitab Kehidupan Anak Domba? Ketika Anak Domba itu disembelih sebelum dunia dijadikan. Ketika Allah adalah Yehovah, El, Elah, Elohim, Pribadi yang ada-sendiri. Sama seperti satu Berlian yang sangat besar, dan Ia tidak bisa menjadi yang lain, tetapi di dalam Berlian ini atribut-atribut-Nya adalah Juru Selamat. Dalam atribut-atribut ini, di dalam diri-Nya, adalah Penyembuh. Nah, tidak ada yang bisa diselamatkan dan tidak ada yang bisa disembuhkan, tetapi atribut-atribut-Nya menghasilkan itu. Maka, sebelum dunia dijadikan, ketika Ia tahu, dalam pertunjukan besar tentang Dia di sini, bahwa Ia akan menjadi Juru Selamat, bahwa Ia akan datang dan menjadi manusia dan diam di antara kita, dan Ia tahu oleh bilur-bilur-Nya kita akan disembuhkan, Ia menyembelih Anak Domba dari Kitab-Nya sebelum dunia dijadikan, dan menulis nama Anda pada Kitab itu sebelum dunia dijadikan. Oh!

¹⁰⁶ Dengarlah Ini! Predestinasi melihat kembali kepada pengetahuan dari semula, maksud saya pemilihan. Pemilihan melihat kembali kepada pengetahuan dari semula, dan predestinasi melihat kepada tujuan akhir. Jangan lupakan itu, bahwa pemilihan melihat kembali ke sini, inilah dia, "Saya adalah sebuah rumput duri. Saya dilahirkan dalam dosa, dibentuk dalam kesalahan, datang ke dunia berkata dusta, lahir di antara orang berdosa. Ayah dan ibu dan seluruh keluarga saya, orang-orang berdosa. Saya adalah sebuah rumput duri. Tetapi, tiba-tiba, saya menjadi sebutir gandum. Bagaimana itu terjadi?" Itu, apa itu? Pemilihan. Allah, sebelum dunia dijadikan, memilih bahwa rumput duri itu akan menjadi sebutir gandum. "Sekarang saya tahu bahwa saya adalah gandum, karena saya telah diselamatkan. Bagaimana saya melakukannya?" Pandanglah ke belakang dan lihatlah bahwa Ia telah menetapkan itu, dahulu kala. Dengan pengetahuan dari semula Ia melihat bahwa saya akan mengasihi Dia, maka Ia membuat pendamaian melalui Anak-Nya Sendiri, supaya melalui Dia saya dari sebuah rumput duri menjadi sebutir gandum. "Nah, di mana saya berada sekarang?" Saya telah diselamatkan, saya berjalan dalam kasih karunia Allah. "Predestinasi melihat kepada apa?" Kepada tujuan akhir. "Ke mana Ia akan membawa saya, dan saya sedang pergi ke mana?" Amin. Itu menangkap Anda. Begitulah.

¹⁰⁷ Sekarang mari kita membaca sedikit lebih jauh, lalu sebentar lagi kita harus menutup.

Sebab Ia . . . telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus . . . tak bercacat di hadapan-Nya dalam kasih:

Ia telah menentukan kita dari semula, predestinasi, oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya,

¹⁰⁸ Apa yang Ia lakukan? Ia, dengan pengetahuan dari semula, melihat kita, karena Ia adalah seorang Juru Selamat, ada-sendiri. Tidak ada Malaikat, tidak ada apa-apa; hanya Allah, Elah, Elohim, Pribadi yang ada-sendiri, tidak ada apa-apa hanya Dia. Tetapi di dalam Dia ada seorang Juru Selamat. Nah, apa yang akan Ia selamatkan, tidak ada yang terhilang? Karena mengetahui itu, maka Ia tahu bahwa atribut yang besar di dalam Dia ini akan menghasilkan sesuatu di luar sana yang bisa Ia selamatkan. Lalu ketika itu terjadi, dengan pengetahuan dari semula Ia memandang ke bawah dan Ia melihat setiap orang yang mau menerima Itu. Lalu dengan melakukan itu, Ia berkata, “Untuk menyelamatkan itu, satu-satunya cara Aku bisa melakukannya, adalah Aku sendiri akan turun dan menjadi manusia dan menanggung dosa manusia atas-Nya, dan mati untuk dia, supaya Aku menjadi Pribadi yang disembah,” karena Ia adalah Allah, objek penyembahan.

¹⁰⁹ Lalu Ia turun dan menanggung Sendiri. Dan sementara Ia melakukannya, Ia melakukannya agar Ia bisa menyelamatkan Anda yang mau diselamatkan. Apakah Anda mengerti maksud saya? Dengan pengetahuan dari semula, Allah yang tidak terbatas, Yang mengetahui segala sesuatu, melihat Anak Domba itu, dan Ia menyembelih Anak Domba itu sebelum dunia dijadikan, dan Ia menulis nama Anda pada Kitab Kehidupan Anak Domba. Dan Ia melihat tipu daya Iblis, apa yang akan ia lakukan. Maka Ia menulis nama Anda di sana. Dan Ia berkata bahwa antikristus akan sangat religius, sangat baik, orang yang sangat baik, orang yang sangat pintar, seorang yang sangat religius, sehingga sekiranya mungkin ia akan menyesatkan orang Pilihan juga. Tetapi itu tidak mungkin, karena nama mereka telah ditetapkan sebelum dunia dijadikan. Melalui pemilihan Ia telah memilih mereka, dan melalui predestinasi mereka tahu ke mana mereka akan pergi. Begitulah.

¹¹⁰ Nah, siapa yang bisa meragukan itu? Itulah yang dikatakan Paulus. Itu adalah ayat Kitab Suci Paulus. Itulah tulisan Paulus. Itulah yang ia ajarkan kepada gerejanya. Gereja, secara posisi, sebelum dunia dijadikan. Ketika Allah, dalam sakit bersalin-Nya, melahirkan, melahirkan Anda, karena tahu apa yang akan Anda lakukan, Ia menempatkan Anda pada posisi di dalam Tubuh-Nya Sendiri, menjadi ibu rumah tangga, menjadi petani, menjadi pengkhotbah, menjadi nabi, menjadi *ini* atau menjadi *itu*. Ia menempatkan Anda pada posisi Anda. Lalu ketika kita datang dari negeri bawang putih di Mesir, melalui pengudusan,

dan dibaptis ke dalam tanah perjanjian... Sebab, janji Allah itu adalah Roh Kudus. Efesus 4:30 berkata, “Janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah yang memeteraikan kamu sampai hari penebusanmu.” Lalu Allah, setelah menentukan gereja dari semula, Ia berkata, “Dan semua orang itu, akan berjumlah jutaan kali jutaan orang yang akan berjalan sangat religius dan disesatkan.” Satu-satunya orang yang tidak akan disesatkan adalah mereka yang telah masuk ke tanah perjanjian, yang sebelum dunia dijadikan namanya telah ditulis dalam Kitab Kehidupan Anak Domba, dan masuk ke tanah perjanjian, dan sedang menikmati itu.

¹¹¹ Banyak orang merasa takut bahwa Anda akan bertingkah laku aneh. Banyak orang merasa takut bahwa Roh Kudus akan membuat Anda melakukan sesuatu yang—akan membuat Anda malu kepada orang-orang. Banyak orang merasa takut bahwa mereka akan menangis, dan kekasih mereka akan melihat mereka menangis, atau mama, atau tetangga Anda, atau bos Anda akan melihat Anda.

¹¹² Izinkan saya memberi tahu Anda tentang seorang pria suatu kali, sebelum tutup. Ada seorang pria bernama Daud, dan ketika tabut Allah yang sebelumnya ada di tanah Filistin, dan telah menyeberang kembali, ditarik oleh sebuah gerobak, lembu tua menarik itu, ketika Daud melihat tabut itu datang, ia mengenakan jubah kecil, ia lari ke luar, ia menendangkan kakinya ke udara, dan melompat-lompat, dan berteriak dan melompat, dan menari dan melompat dan menari. Dan, dia, raja orang Israel! Dan istrinya memandang dari jendela dan melihat dia bertingkah laku begitu aneh, ia memandang rendah dia. Wah, ia pasti berkata, “Orang tolol! Melihat dia di luar sana, cara dia berbuat, mengangkat kakinya ke udara, dan melompat-lompat dan berbuat seperti itu. Wah, ia pasti sudah gila!” Dan malam itu ketika ia pulang, istrinya berkata, dengan kata-kata seperti ini, “Wah, engkau membuatku malu. Wah, engkau, raja, suamiku, di luar sana berbuat seperti itu, bertingkah laku seperti itu!”

¹¹³ Daud berkata, “Besok aku akan melakukan yang lebih baik dari itu. Ya, Pak!” Ia berkata, “Tidak tahukah engkau bahwa aku menari untuk Tuhan?” Ia telah menyeberang! Ia berada di tanah perjanjian. Ia telah kehilangan semua pura-pura dan kotoran dunia. Ia senang sekali mengetahui bahwa tabut itu akan masuk ke kotanya sendiri.

¹¹⁴ Dan, oh, saya beri tahu Anda, beberapa orang merasa takut untuk menerima Roh Kudus, takut mungkin mereka akan berbahasa roh. Mereka merasa takut seseorang akan berkata, “Nah, ia adalah salah seorang dari mereka yang berbahasa roh.” Mereka merasa takut untuk datang ke gereja dan dibaptis dalam Nama Yesus Kristus, karena mereka malu akan Itu. Uh! Oh!

¹¹⁵ Seseorang berkata bahwa saya harus menarik kaset-kaset saya, karena saya telah berkhotbah tentang dibaptis dalam Nama Yesus Kristus. Saya tidak akan menarik itu. Saya akan membuat lebih banyak! Itu benar, itu, membuat lebih banyak! Itu adalah Alkitab. Jika mereka tidak menyukai apa yang kita lakukan kemarin, lihat saja apa yang akan kita lakukan besok! Itulah hal yang harus dilakukan, ya, berjalan terus saja. Tidak ada akhir untuk itu, karena itu adalah dari Tuhan. Itu dari Allah.

¹¹⁶ Anda tahu apa yang Allah lakukan? Allah dari Sorga melihat ke bawah, Ia berkata, "Daud, engkau adalah orang yang berkenan di hati-Ku." Daud tidak malu. Ia adalah seorang hamba Tuhan. Ia mengasihi Tuhan. Dan ia begitu bahagia, begitu bersukacita, sampai ia tidak memikirkan tentang gengsi manusia.

¹¹⁷ Anda lihat, seperti yang saya katakan dalam khotbah saya pagi ini, kita merasa sangat takut, sehingga, kita mau seorang Saul untuk mengajar kita, kita mau seorang Saul dari seminari untuk memberi tahu kita bagaimana cara menjalankan agama kita dan bagaimana kita harus melakukannya. Itu adalah di seberang sungai Yordan. Di seberang sini, Roh Kudus yang memimpin. Di sini Anda di luar dari kotoran itu. Di sini Anda tidak peduli apa yang mereka pikirkan. Di sini Anda sudah mati, dan hidup Anda tersembunyi di dalam Kristus. . . dan dimeteraikan oleh Roh Kudus. Anda tidak peduli. Anda tinggal di Kanaan. Anda bisa memakan jagung yang baik. Anda adalah ciptaan baru di dalam Kristus Yesus. Anda menuju tanah perjanjian.

¹¹⁸ Saya ingat berdiri di sana, Saudara Collins, sekitar tiga puluh tahun yang lalu, ketika gereja ini belum dibangun. Itu adalah pertemuan tenda yang kecil yang terletak di sini di sudut, pertemuan pertama saya. Saya memberitakan Injil yang sama ini, hal yang sama, kekayaan Kristus yang tidak terduga: baptisan air dalam Nama Yesus Kristus, percaya setiap Firman sebagai Kebenaran, baptisan Roh Kudus, kesembuhan ilahi, kuasa Allah, sama seperti saya memberitakan Ini sekarang, tidak pernah berubah satu inci pun dari Itu. Allah telah menyingkapkan-Nya lebih banyak kepada saya, maka, ketika Ia menyingkapkan-Nya, saya akan menyampaikan-Nya terus. Ia tidak pernah mengambil dari apa yang telah ada, Ia hanya terus menambahkan lebih banyak kepada Itu.

¹¹⁹ Saya berdiri di sana ketika sekitar lima ratus orang berdiri di tepi sungai, sambil bernyanyi, "Di tepi sungai Yordan yang bergejolak aku berdiri, dan memandang dengan penuh harapan, ke tanah Kanaan yang indah dan bahagia, di mana milikku berada. Kapan aku akan mencapai pantai yang sehat itu dan diberkati selamanya, kapan aku akan mencapai dan berada di dalam Bapa-Ku. . . dan beristirahat selama-lamanya?" Ketika

mereka mulai menyanyikan itu, saya sedang membawa seorang pemuda ke sungai untuk membaptis dia di sana ke dalam Nama Tuhan Yesus. Saya berkata, “Bapa Sorgawi, ketika aku membawa pemuda ini kepada-Mu atas pengakuannya . . .” Saya sendiri, hanya seorang pemuda, foto-fotonya ada di rumah. Saya berkata, “Ketika aku membaptis dia dengan air, Tuhan, atas pengakuannya, dalam Nama Yesus Kristus Anak Allah, Engkau penuhilah dia dengan Roh Kudus.” Dan pada waktu itu Sesuatu berputar-putar, dan Itu datang berputar-putar ke bawah, Bintang Fajar yang Cemerlang itu berdiri di sana. Di sanalah berdiri Terang itu yang Anda lihat di sana pada gambar itu. Di sanalah Itu berdiri.

¹²⁰ Itu pergi ke seluruh dunia, jauh di Kanada dan sekitarnya. Mereka berkata, “Sebuah Terang mistik muncul di atas seorang pendeta Baptis lokal ketika ia membaptis.”

¹²¹ Beberapa hari yang lalu, ketika Doktor Lamsa datang kepada saya, dan tidak tahu apa-apa tentang itu, dan membawakan saya sebuah foto, saudara yang mana yang memegang itu sekarang. Apakah Anda membawa foto itu? Apakah Anda membawa Alkitab itu dengan Anda, ada di sana, itu ada di dalam buku Anda? Baiklah. Ada sebuah foto dari tanda Ibrani kuno dari Allah, persis seperti itu—yang ada pada zaman Ayub, sebelum Alkitab pernah ditulis. Allah dalam tiga atribut-Nya, bukan tiga allah. Satu Allah dalam tiga atribut: Bapa, Anak, dan Roh Kudus, tiga jabatan di mana Allah bekerja. Bukan tiga allah, tiga atribut! Dan di sanalah Itu. Ketika orang hebat itu, Doktor Lamsa, terjemahan dari Alkitab Lamsa, ketika ia berkata pagi itu . . . Ketika saya memberi tahu dia hal itu, saya berkata—saya katakan, “Tanda itu apa?”

¹²² Ia berkata, “Itu adalah tanda kuno Allah, dalam bahasa Ibrani. Allah, satu Allah dalam tiga atribut.”

Saya katakan, “Seperti Bapa, Anak, dan Roh Kudus?”

¹²³ Ia berhenti, dan ia meletakkan cangkir kopinya, ia memandang saya. Gene, saya percaya Anda ada di sana, Leo. Dikatakan, “Anda percaya itu?”

Saya katakan, “Dengan segenap hati saya.”

¹²⁴ Ia berkata, “Tadi malam, berdiri dalam pertemuan Anda, Saudara Branham, saya melihat penyingkapan rahasia di hati itu. Saya belum pernah melihat itu sebelumnya di Amerika, di negeri saya.” Ia berkata, “Orang-orang Amerika ini bahkan tidak tahu Alkitab. Yang mereka tahu hanyalah denominasi mereka. Mereka bahkan tidak tahu di mana mereka berdiri.” Dikatakan, “Mereka tidak tahu apa-apa.” Ia berkata, “Tetapi ketika saya berdiri di sana tadi malam,” dikatakan, “Saya berkata . . .” Nah, Saudara Gene, saya hanya mengatakan ini dengan hormat dan kasih dan yang seperti itu. Ia berkata, “Saya berkata, ‘Itu pasti seorang nabi.’ Tetapi ketika saya

melihat bahwa Anda percaya bahwa Bapa, Anak dan Roh Kudus bukanlah tiga allah, itu adalah atribut-atribut, maka saya tahu bahwa Anda adalah seorang nabi Allah, atau itu tidak akan dinyatakan kepada Anda seperti itu.” Ia berkata, “Itu adalah tanda yang sempurna.” Dikatakan, “Saya tidak pernah...” Dikatakan, “Anda bukan dari aliran Keesaan?”

¹²⁵ Saya katakan, “Tidak, Pak. Saya bukan orang Keesaan. Saya percaya bahwa Allah adalah Allah Yang Mahakuasa, dan ketiga atribut itu hanyalah tiga jabatan di mana Allah tinggal di dalamnya.”

¹²⁶ Ia berkata, “Diberkatilah Anda!” Ia berkata, “Suatu hari Anda akan mencurahkan darah Anda ke bumi untuk itu, tetapi,” dikatakan, “para nabi selalu mati untuk tujuan mereka.”

¹²⁷ Dan saya berkata, “Maka jadilah demikian, jika itu menyenangkan Tuhan saya.” Terjemahan dari Alkitab Lamsa.

¹²⁸ Oh, itu benar sekali. Berapa kali, seperti yang saya katakan kepada gereja ini, seperti yang dikatakan Samuel sebelum mereka memilih Saul, “Sebelum Anda keluar dan menjadi anggota suatu denominasi, dan membuat diri Anda terikat pada agama tertentu, kenapa Anda tidak membiarkan Roh Kudus memimpin Anda?” Kenapa Anda tidak memilih Allah sebagai Pemimpin Anda dan membiarkan Dia memberkati Anda, dan melupakan denominasi Anda? Nah, saya tidak berkata jangan masuk denominasi gereja, Anda masuklah ke mana pun yang Anda mau. Itu terserah Anda. Tetapi saya memberi tahu Anda, sebagai individu, biarlah Roh Kudus yang memimpin Anda. Anda membaca Alkitab. Dan apa yang Alkitab suruh lakukan, lakukanlah itu. Tuhan memberkati Anda.

¹²⁹ Dan sekarang saya sudah menunggu lama. Saya ingin tahu apakah ada orang di sini yang mau datang melalui antrean doa untuk didoakan. Jika ada, apakah mereka mau mengangkat tangan mereka. Hanya satu, dua, tiga. Baiklah. Anda semua datanglah ke sini dan berdiri di sini jika Anda mau, pada saat ini, dan—dan kita akan berdoa. Dan kita... Saya tidak mau Anda pergi dahulu. Saya mau melakukan sesuatu yang lain secara resmi di sini sebelum kita—kita tutup.

¹³⁰ Berapa orang yang ingin mempelajari Kitab Galatia... oh, maksud saya Efesus? Nah, Rabu malam, kita akan masuk ke Meterai itu. Dan hari Minggu pagi berikutnya, kita akan masuk ke penempatan gereja pada posisinya. Oh, jika... kita mungkin akan membahas itu, hari Rabu malam yang akan datang, untuk Anda orang-orang di sini di Jeff. Menempatkan gereja pada posisinya di mana mereka berada, masing-masing. Bagaimana kita dipanggil dengan adopsi. Allah telah mengadopsi kita menjadi anak, kita adalah anak-anak melalui kelahiran. Diadopsi dan ditempatkan pada posisinya oleh Roh Kudus. Lihat! Mereka masing-masing adalah orang

Ibrani, ketika mereka menyeberangi sungai itu, tetapi Yosua membagi-bagikan negeri itu dan memberikan tanah kepada masing-masing menurut perkataan ibunya ketika dilahirkan, di mana Roh Kudus memberi tahu dia.

¹³¹ Lihatlah Yakub ketika ia sedang sekarat, seorang nabi, buta, menarik kakinya ke atas tempat tidur, berkata, “Majulah kamu, anak-anak Yakub, dan aku akan memberi tahu di mana kamu akan berada pada hari terakhir.” Mulia! Oh, saya tahu saya mungkin tampak aneh. Orang-orang itu mungkin tampak aneh. Tetapi, oh, kalau saja Anda tahu—kepastian itu, kobaran—itu di dalam hati! “Majulah dan Aku akan memberi tahu di mana kamu akan berada di hari-hari terakhir.” Dan saya bisa mengambil Kitab Suci yang sama itu, dan mengambil peta di mana orang Yahudi berada hari ini dan membuktikan kepada Anda bahwa mereka berada tepat di tempat yang sama seperti yang dikatakan Yakub di hari terakhir. Dan mereka tidak pernah, di sana, tidak berada di tempat itu sampai mereka kembali sejak tujuh Mei 1946, pada malam Malaikat Tuhan itu menampakkan diri kepada saya di atas sana dan berkata untuk misi ini. Dan saya bisa menunjukkan kepada Anda bahwa, ketika mereka kembali ke negeri yang baru itu, mereka berada tepat di mana Yakub berkata bahwa mereka akan berada. Dan di sanalah mereka berada hari ini. Oh, oh, wah, oh, wah! Kita sudah satu hari lebih dekat ke Rumah, itu saja.

¹³² Anda orang-orang yang terkasih, Anda sakit, atau Anda tidak akan berdiri di sana hanya untuk berdiri. Saya adalah saudara Anda. Saya mendapat amanat dari Allah untuk berdoa bagi orang sakit. Bukan... karena saya punya kuasa untuk menyembuhkan, saya tidak punya. Tetapi saya punya kuasa doa. Seperti yang saya katakan tadi pagi, Daud tidak punya apa-apa selain sebuah umban kecil, tetapi ia berkata, “Aku tahu apa yang akan dilakukan ini dengan kuasa Allah di atasnya.” Paham? Saya hanya punya satu doa kecil untuk Anda, dan tangan saya untuk diletakkan atas Anda, tetapi saya tahu apa yang akan dilakukan oleh iman kepada Allah. Apa yang itu lakukan untuk orang lain, akan dilakukan untuk Anda. Percayalah itu sekarang sambil Anda melangkah maju, sedikit lebih dekat ke tempat ini.

¹³³ Nah, saya ingin tahu, supaya sangat efisien, tidakkah seharusnya saya meminta saudara saya untuk datang ke sini dan mengurapi mereka dengan minyak. Maukah Anda melakukan itu, Saudara Neville? Saya akan meminta jemaat apakah Anda mau menunduk dalam doa.

¹³⁴ Nah ingat, minggu lalu ketika saya begitu muak dengan minyak jarak tua itu, saya akan memberikan apa saja jika seseorang mau datang dan meletakkan tangan atas saya. Jika saya bisa meminta seseorang untuk datang, yang telah Allah berkati dan tolong, saya akan sangat menghargainya. Sekarang

Anda semua merasa seperti saya dahulu. Anda merasa Anda mau melakukan apa yang dahulu saya mau seseorang lakukan untuk saya. Allah janganlah saya melalaikan tugas ini. Biarlah saya selalu, entah saya lelah, di mana saya letih, di mana saya hampir tidak bisa menggerakkan satu kaki saya, biarlah saya pergi, karena saya akan bertemu lagi dengan Anda semua, di Negeri itu di sana.

¹³⁵ Dan Anda para wanita tua, pria yang lebih tua, sudah hancur, rambut yang beruban dan rontok, dan hancur seperti bunga mawar yang telah membuka kuncup kecilnya, melepaskan daun bunganya dan jatuh, Anda benar-benar hancur, bukan? Itu benar. Hanya... Dan hanya satu hal yang membuat Anda mau tinggal bersama adalah untuk bersinar bagi kemuliaan Allah. Maka sekarang ketika musuh mencengkeram Anda dan lari ke luar, saya datang dengan umpan dari Allah, dengan iman, dengan karunia yang Allah berikan kepada saya. Inilah yang saya katakan, supaya Anda akan memahaminya. Saya katakan, "Kalau saja Petrus datang ke sini, atau beberapa dari mereka." Jangan katakan itu. Anda tidak perlu berdoa untuk saya. Masuk saja seperti ini, dan berkata, seperti kepada wanita ini, berkata, "Apakah Anda Saudari *Anu*?" Siapa nama Anda? Saudari Howard. Berkata, "Anda adalah Saudari Howard. Anda orang percaya, Saudari Howard? Anda percaya. Anda adalah orang percaya. Maka, lihatlah, Anda berhak atas semua berkat penebusan." Lalu saya akan berkata, "Saudari Howard, semuanya akan baik-baik saja," dan berjalan pergi. Oh, betapa... Saya berkata, "Saya akan berteriak, saya akan bersorak." Saya akan berkata, "Tuhan, itu pasti terjadi. Itu harus terjadi."

¹³⁶ Dan saya pikir, "Nah, orang-orang berpikir begitu ketika saya datang untuk berdoa bagi mereka." Maka begitulah. Anda mengerti apa yang saya maksud?

¹³⁷ Dan saya telah berdiri, sering kali, dan membawa orang-orang, dan berkata, "Oh, Saudari yang terkasih, maukah Anda percaya Itu? Oh, maukah Anda percaya Itu?" "Tuhan, Ya Allah, buatlah mereka percaya Itu. Buatlah mereka percaya Itu." "Oh, ayo, maukah Anda menerima Itu sekarang?" Bukan itu. Saya sudah lewat dari itu. Saya sudah mati dari itu.

Saya hanya mengatakan ini, "Saudari Howard, Apakah Anda orang percaya?"

"Ya, saya."

¹³⁸ "Baiklah, Saudari Howard, jika Anda adalah orang percaya, Anda memiliki bagian dalam semua yang Allah miliki." Dan hanya memegang tangannya. Lihat, saya percaya itu. Saya menghubungi Saudari Howard dengan meletakkan tangan saya atasnya. Yesus tidak pernah berkata "berdoalah bagi mereka," Ia berkata, "Letakkan tangan atas mereka." Itu saja, lalu ia

sembuh. Ia bisa berkata, “Semuanya akan baik-baik saja,” Saudari Howard. Maka Anda boleh pulang dan sembuh. Tuhan memberkati Anda.

¹³⁹ Anda adalah Saudari...[Saudari itu berkata, “Hampton.”—Ed.] Saudari Hampton, Anda adalah orang percaya, bukan? [“Ya.”] Anda berhak menerima semua yang Ia tawarkan. Allah menyertai Anda, Saudari Hampton. Anda pulanglah dan sembuhlah sekarang. Yesus Kristus akan menyembuhkan Anda.

¹⁴⁰ Anda adalah Saudari...[Seorang saudara berkata, “Slaughter.”—Ed.] Slaughter. Itu...Andalah yang kami doakan di rumah sakit. Anda adalah orang percaya, maka, Saudari Slaughter, seorang yang berhak menerima semua yang kita minta. Saudari Slaughter, semoga Anda menerima apa yang Anda minta, dan sehatlah. Allah akan memberikan itu kepada Anda.

¹⁴¹ Saudara Gene, Anda percaya bahwa Allah akan memberi kepada Anda? [Saudara Gene berkata, “Ya, Pak. Ya, Pak.”—Ed.] Dan kiranya Tuhan Allah memberi kepada Anda, Gene, tepat apa yang Anda minta!...?...

¹⁴² Saya kenal Anda. [Saudari itu berbicara—Ed.] Anda adalah orang percaya, Saudari. Saya kenal Anda. Ini adalah suami Anda di sana. Dialah yang saya doakan melalui telepon hari itu. Saya selalu ingat itu. Tidak bisa pergi ke pertemuan di Tulsa. Datang ke pertemuan. Dan Tuhan menyembuhkan dia, mengirim dia ke pertemuan itu. Anda berdiri di sini mewakili orang lain. [“Keponakan saya.”] Sungguh hal yang Kristiani, Saudari! Paham? Ia juga mewakili, Ia berdiri untuk kita semua. Anda adalah orang percaya dan berhak atas semua yang Allah janjikan. Saya adalah hamba-Nya. Dan dalam Nama Yesus Kristus, saya memberikan apa yang Anda minta.

¹⁴³ Datanglah, Saudara Neil. Allah memberkati Anda. Sudah sangat baik kepada Anda. Anda adalah orang percaya. Saya tahu itu. Saya percaya bahwa Allah akan memberikan segala sesuatu yang Anda minta, karena Anda adalah orang percaya. Dan sebagai hamba-Nya, kepada Anda, Saudaraku, dalam Nama Yesus Kristus, saya memberikan keinginan hati Anda. Pergi dan terimalah itu. Allah memberkati Anda.

¹⁴⁴ Saudari Bruce, saya kenal Anda. Perawat kecil yang menggosok punggung saya mengenal Anda. Ia dari sana dekat Motel JJ, Twin J, atau yang seperti itu. Anda akan berdiri untuk orang lain. Dan malam ini apa keinginan Anda dari Bapa Anda? [Saudari Bruce berkata, “Untuk saya sendiri, malam ini.”—Ed.] Untuk Anda sendiri, malam ini. [Saudari Bruce berbicara lagi.] Dan, musuh telah merebut Anda di luar jangkauan dokter, tetapi saya mengejar Anda, dengan sebuah umban. Dan dalam Nama Yesus Kristus, saya mengarahkan umban ini, panah, batu—yang

masuk ke dalam ginjal yang tersumbat itu. Itu akan membawa Anda kembali kepada Allah, ke rumah-Nya.

Kami telah meminta kepada-Mu, melalui Nama Yesus Kristus. Amin.

¹⁴⁵ Apakah Anda ayah dari pria ini, Pak? Apakah Anda orang percaya? [Saudara itu berbicara—Ed.] Sebuah hernia di pinggang Anda; rendah, dan di pinggang kiri Anda. Apakah Anda percaya bahwa Allah akan memberikannya kepada Anda, Pak, dan sebagai hamba-Nya?

¹⁴⁶ Tuhan, tangan ini mungkin telah melakukan banyak pekerjaan berat hari ini. Datang ke sini untuk suatu tujuan, sesuatu untuk dilakukan. Berilah itu, keinginan hatinya, Bapa, karena aku berdoa dalam Nama Yesus bahwa Engkau mau. Amin.

¹⁴⁷ Jangan ragu. Hernia itu akan berhenti menyakiti Anda di bawah sana, dan Anda akan baik-baik saja. Allah memberkati Anda...?...

¹⁴⁸ [Seorang saudari berkata, “Menyakiti kepala dan tenggorokan saya, menyakiti tulang rusuk saya ketika saya batuk. Saya tidak bisa bernyanyi. Saya tidak bisa melakukan apa-apa. Saya...?... Dan saya tidak bisa tidur banyak. Bahkan tidak bisa berbuat apa-apa.”—Ed.] Anda adalah orang percaya, bukan? [“Ya. Saya dipenuhi dengan Roh Kudus.”] Anda adalah orang percaya. [“Saya tahu bahwa Allah diam di dalam.”] Dan Anda adalah—Anda berhak atas semua berkat ini. [“Saya tahu. Dan saya percaya. Saya percaya pada doa Anda, Saudara Branham. Saya percaya bahwa Allah akan menyembuhkan saya. Saya percaya bahwa Ia menjawab doa Anda.”] Terima kasih.

¹⁴⁹ Bapa, aku membawa, saudariku ini, ke dalam jalur tembakan, di tengah sasaran. Dan aku membawa dia kembali kepada-Mu, dari cengkeraman musuh, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

¹⁵⁰ Begitulah caranya itu akan terjadi.

¹⁵¹ [Seorang saudari berkata, “...?... Satu paru-paru saya akan mati, dan satu sudah mati.”—Ed.] Operasi paru-paru.

¹⁵² Ya Tuhan, sementara wanita muda ini berdiri di sini, masih dalam masa muda, aku berdoa untuknya. Dan satu paru-paru yang harus dikeluarkan, dan ia akan bongkok, sepanjang sisa hidupnya. Engkau adalah Bapa kami, dan aku mengarahkan api doa tepat kepadanya, Tuhan, langsung ke paru-paru itu. Aku mengirim doa ini dalam Nama Yesus Kristus. Semoga itu menyentuh paru-paru itu dan menyembuhkannya. Dalam Nama Yesus Kristus, aku meminta ini. Amin.

¹⁵³ Anda adalah Saudari...[Saudari itu berkata, “Saudari Gibbs.”—Ed.] Saudari Gibbs. [“Bagian belakang kepala saya,

saya merasa sakit di belakang sini.”] Bagian belakang kepala Anda, terasa sakit. Anda adalah orang percaya dan berhak menerima semua berkat Allah, Saudari Gertie.

¹⁵⁴ Tuhan, aku membawa dia kepada-Mu, dengan umpan kecil ini yang Engkau berikan kepadaku, seperti Engkau memberi Daud sebuah umpan, untuk menjaga domba ayahnya. Dan jika musuh datang mengejar domba-domba itu, ia tidak takut. Ia mengambil umpan kecil itu dan mengejar singa dan—dan beruang, dan ia membawa domba itu kembali. Ini adalah doa iman. Engkau telah memberi tahu aku bahwa jika aku bisa “membuat orang menjadi percaya dan tulus.” Aku membawa Sister Gert kembali malam ini. Aku merebut dia dari tangan musuh. Ia adalah domba-Mu. Aku membawa dia kembali ke kandang Bapa, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

¹⁵⁵ [Seorang saudara berkata, “Saudari Lowe.”—Ed.] Saudari Lowe. [“Saya menderita tekanan darah.”] Tekanan darah tinggi. Dan Anda adalah orang percaya, bukan, Saudari Lowe? Seorang yang berhak menerima semua berkat.

¹⁵⁶ Maka, Allah Bapa, aku mengarahkan doa ini malam ini, seperti dari umpan Allah, untuk tekanan darah tinggi Saudari Lowe. Dan kiranya pada kali berikutnya dokter memeriksa tekanan darah itu, kiranya ia memandang dia dan berkata, “Sekarang sudah normal.” Ia akan tahu apa yang melakukannya. Dalam Nama Yesus Kristus, aku memberikan itu kepadanya. Amin.

¹⁵⁷ [Seorang saudara berbicara kepada Saudara Branham—Ed.] Ya. Kalau saja ayah saya ada di sini malam ini, saya bisa berdoa untuk dia sekarang. Saya akan berdoa untuk Anda, juga. Saya mengerti.

¹⁵⁸ Bapa Sorgawi, pria yang menjadi ayah dari pemuda ini, bahwa ia ada di bumi malam ini karena dia. Dan anaknya sendiri ingin agar ayahnya dibawa kembali; jauh di sana di dunia yang penuh dosa, pecandu alkohol. Ya Tuhan, aku mengirim doa ini dengan iman dan kekuatan, dan melemparkan ini dengan semua yang aku bisa, kerikil kecil ini, dalam Nama Tuhan Yesus. Aku mengayunkan ini kepada iblis yang membuat benda itu tertancap di sana. Dan semoga itu pergi. Dan semoga ayahnya masuk ke kandang dengan selamat, dalam Nama Yesus. Amin.

¹⁵⁹ [Seorang saudara berkata, “Berdoalah bagi saya, Saudara Branham, untuk menerima Roh Kudus. Saya mau menerima Roh Kudus. Saya harus. Saya punya keinginan. Saya harus menerima Roh Kudus.”] Anda punya keinginan untuk menerima Itu. Anda mau masuk ke Negeri di mana semua janji itu berada. [“Ya.”]

¹⁶⁰ Dan sekarang, Tuhan, pemuda ini berada tepat di seberang sungai, berkemah di seberang, dan Yordan sedang meluap. Dan tidak ada jalan baginya untuk menyeberang jika Engkau tidak membuka jalan seperti yang Engkau lakukan bagi Yosua dan

Israel. Dan, Bapa, sebagai hamba-Mu, aku meminta kepada-Mu, biarlah saudara kami yang terkasih, Ya Allah, biarlah ia masuk ke Tanah perjanjian ini, janji ini. Bahwa, di seberang, seperti ketika aku dibawa pada malam itu, semoga aku memiliki hak istimewa untuk memegang dia dan memeluk dia, di Negeri lain itu, sambil berkata, “Saudaraku yang terkasih.” Kabulkanlah itu, Tuhan. Semoga ia menerima janji Allah, Roh Kudus. Amin.

¹⁶¹ Ya Tuhan, untuk saudaraku ini, yang murah hati; tangan ini telah berbuat baik kepadaku, dan telah melakukan banyak hal bagiku, yang tidak terkatakan. Ia percaya dan beriman. Dan sekarang seorang musuh mencoba menangkap, temanku ini: gula. Dan ia pikir ia—ia bisa menangkap pemuda ini. Tetapi aku mengejar dia. Aku datang, untuk membawa kembali Milik-Mu, Tuhan, melontarkan batu ini dengan iman yang terarah. Dalam Nama Yesus Kristus aku menyerang diabetes gula itu! . . . ? . . . saudaraku. Membawa kembali domba-Mu Sendiri ke kandang, Bapa, dalam Nama Yesus. Amin.

[Saudari Bell berbicara dengan Saudara Branham—Ed.]

¹⁶² Ya Tuhan, saudari kami tahu bahwa kelebihan berat badan ini, kata dokter, adalah hal yang membunuh Anda. “Setiap setengah kilo, kelebihan berat, mengurangi satu tahun,” menurut kalender asuransi. Dan ia mau hidup untuk menghormati dan memuji Allah. Dan tidak ada dokter yang bisa melakukan ini, Allah Bapa. Itu hanya ada—di tangan-Mu. Dan Saudari Bell sudah sangat setia. Dan ia baik hati dan penuh perhatian dalam melalui, percobaan. Ia telah melalui banyak percobaan yang berat. Aku datang baginya malam ini, Tuhan. Aku datang untuk menghadapi musuh itu di sana, dan aku membidik dengan semua ketepatan yang bisa kulakukan. Dalam Nama Yesus Kristus aku melontarkan batu iman itu pada musuh yang menangkap dia. Biarlah itu menceraiberaikan dia, dan membuat dia kabur dari saudari ini, dan ia akan bisa dipulihkan lagi ke padang rumput hijau yang teduh dan air yang tenang, melalui Yesus Kristus. Amin.

Itu akan terjadi, Saudari Bell. Hanya jangan ragu.

¹⁶³ Saudari Spencer. [Saudari Spencer berkata, “Saudara, Saudara Bill, saya lebih mengasihi Tuhan setiap hari saya hidup. Dan saya sudah datang ke sini dua puluh tahun, di tempat ini. Dan saya telah disembuhkan dari hampir semua yang pernah menjadi masalah bagi saya. Anda ingat semuanya, dan . . . ? . . .”—Ed.] Tentu saja saya ingat, Saudari . . . ? . . . [“Dan Ia sangat memberkati saya! Dan saya lebih mengasihi Dia, setiap hari dalam hidup saya. Saya tahu saya memiliki hidup yang luar biasa di dalam Tuhan.”] Saya percaya itu, Saudari Spencer. [“Saya senang. Saya senang! Jika ini bukan Roh Kudus yang saya miliki, saya—saya masih berada di atas mezbah untuk semua yang Ia miliki bagi saya, dan saya akan mati di atas

mezbah.”] Amin. [“Itulah yang saya mau Dia lakukan dan saya sudah mati di atas mezbah bersama Yesus.”] Amin. Allah memberkati Anda. . . ? . . . Amin. [“Dan saya akan memberi tahu Anda apa yang saya mau Anda lakukan. Anda tahu, Nuh membawa seluruh keluarganya masuk bersamanya, dan saya mau seluruh keluarga saya. Anda tahu saya mau orang-orang yang saya kasihi diselamatkan.”] Saya mengerti. Anak-anak Anda. Itu benar. [“ . . . ? . . . anak-anak saya.”] Ya, Bu. [“Dan suami saya.”] Ya, Pak, saya. . . [“Seperti yang Anda semua tahu tentang itu.”] Ya. [“Anda pernah berdoa bagi kami.”]

¹⁶⁴ Kita semua kenal Saudari Spencer, dan tahu bahwa bagaimana dia dan Saudara Jess tetap bertahan melewati masa sulit, tetapi datang ke gereja di sini. Ketika saya menyeberang ke seberang, mereka tidak akan bertatih-tatih seperti ini. Mereka akan menjadi muda. Oh! Saudara Jess, jika saya. . . ? . . . Anda tahu. Dan Anda semua tahu bagaimana, tepat—tepat di seberang. . . ? . . . di sana, Anda kembali menjadi gadis muda yang cantik itu lagi, dan Saudara Jess menjadi anak muda. Allah berjanji kepada Anda.

¹⁶⁵ Nah, lihat. Saya mau memberi Anda sedikit pengajaran, karena Anda adalah yang terakhir di sini, saya mau memberi.

¹⁶⁶ Sebab, saya tahu ini adalah anak lelaki Anda, Charlie. Anda mau dia didoakan? [Saudara Charlie berkata, “Ya.”—Ed.]

¹⁶⁷ Saya mau mengatakan satu hal ini. Apakah Anda pernah membaca dalam Kitab Suci di mana Alkitab mengatakan ini? Paulus memberi tahu Perwira Romawi itu.

Dapatkah Anda mendengar saya dengan baik? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

¹⁶⁸ Berkata kepada orang Romawi itu, ketika ia menarik pedangnya, untuk bunuh diri, di Filipi ketika ia berada di penjara. Dan gempa bumi mengguncang penjara itu. Ia berkata, “Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, dan engkau dan seisi rumahmu akan selamat.” Apakah Anda pernah mendengar itu? “Engkau dan seisi rumahmu.” Nah, lihatlah. Jika Anda memiliki cukup iman untuk keselamatan Anda sendiri, tidakkah Anda bisa memiliki cukup iman juga bagi seisi rumah Anda? Allah, dengan suatu cara, akan melakukannya.

¹⁶⁹ Dan, Tuhan, aku berdoa bagi Saudari Spencer dan Saudara Spencer, malam ini, agar setiap anak, mereka dan anak-anak mereka, semua akan berada di Negeri yang mulia dan bahagia itu di mana tidak ada penyakit atau usia tua, tidak ada kesedihan atau kekecewaan, dan semua kehidupan kecil ini di sini akan memudar menjadi mimpi buruk yang telah berlalu. Semoga mereka menerima ini, dan semoga semua anaknya, dan suaminya, semua orang yang dikasihinya, dan semua yang mengasihi dia, dan semua yang ia kasihi, semoga mereka ada di sana bersamanya, dalam Nama Yesus. Amin.

¹⁷⁰ [Saudari Spencer berkata, “Amin. Terima kasih.”—Ed.] Allah memberkati Anda. [“Saya akan berumur delapan puluh dua, tidak lama lagi.”] Delapan puluh dua tahun. [“...?... Tetapi mereka mulai hancur, pada usia itu. Tetapi saya masih memasak, mencuci, dan menyetrikan, dan membersihkan rumah.”] Sama seperti dunia yang sedang runtuh, Saudari Spencer. [“Ya, itu benar. Saya merasa sangat lelah terus. Mereka merasa begitu. . . Saya bertanya kepada ibu saya, ibu tiri saya, ketika berumur sembilan puluh tahun, bagaimana perasaanmu ketika engkau menjadi tua, sudah lama sekali. Ia berkata, ‘Rose, mungkin engkau akan merasa lelah terus.’ Saya lelah.”] Nah, Anda hanya bersiap-siap untuk beristirahat, Anda tahu. [“Saya merasa sangat lelah terus. Saya perlu istirahat. Saya perlu itu.”] Ya, Bu. [“Dan saya mau beristirahat dalam Tuhan, di atas lutut saya. Semua, semua yang saya perlukan.”] Ya. Hanya tetaplah beriman kepada-Nya, Saudari Spencer, dan Anda akan menyeberang. [“Saya mau mati di atas meja, dalam Nama Yesus. Dialah yang saya mau lihat, sampai Ia memanggil terus.”] Dan Ia berkata. . . [“Saya mau segala sesuatu yang Ia miliki bagi saya.”] Dan sepasti saya berdiri di sini dengan Anda, malam ini, Saudari Spencer, oleh kasih karunia-Nya saya akan bertemu dengan Anda dan Jess di seberang perbatasan di sana, muda dan sehat. Anda semua akan berlari, berteriak, “Saudaraku! Saudaraku!” Saya akan bertemu dengan Anda.

Sarafnya.

¹⁷¹ Allah Bapa, gadis ini mengalami gangguan, dan ia berada di luar jangkauan obat. Hanya ada dia, yang menghalangi. Tetapi aku datang bagi dia malam ini. Aku datang kepada-Mu, Bapa. Aku datang, meminta agar Engkau mengarahkan tembakan yang harus, aku tembakkan. Semoga ini benar-benar tepat, tepat sasaran pada punggungnya. Semoga doa ini, dalam Nama Yesus Kristus, memukul kegugupan itu dan menghancurkannya, membawa kembali domba dari padang rumput Allah ini. Amin.

Itu harus terjadi, sayang.

¹⁷² [Seorang saudari berkata, “Berdoalah. Saya punya enam anak yang saya minta agar Allah sembuhkan dan selamatkan.”—Ed.]

¹⁷³ Allah Sorgawi, kabulkanlah itu, enam anaknya yang ia ingin diselamatkan. Ia telah mendengar kesaksian Saudara Daulton itu, putri-putrinya yang manis. Ia meminta keenam anaknya, Bapa. Semoga ia mendapatkan mereka. Semoga mereka bertemu dengannya di Negeri itu di mana tidak ada malam, dilindungi dan dinaungi dengan aman oleh Darah Yesus Kristus. Amin.

Semoga Anda medapatkan mereka, Saudari, doa saya.

[Seorang saudari berbicara kepada Saudara Branham—Ed.]

¹⁷⁴ Saya percaya kepada Anda. Hampir, tidak ada, yang bisa menolong itu. Mereka memberi mereka sesuatu yang kecil yang tampak seperti, oh, seperti asetamin. Mereka menyebut itu, kortison. Itu, itu membunuh Anda, hampir. Itu sangat merusak darah Anda. Tetapi, lihat. Lihatlah, radang sendi itu seperti singa yang menangkap domba dan lari. Nah, apa yang akan dilakukan oleh sebuah umban? Oh, wah! Ada seekor singa besar yang mengaum dan membawa seekor anak domba. Dan ia suka anak domba itu, maka ia kabur dengan anak domba itu. Tetapi Daud mengambil umban itu dan mengejanya. Paham? Nah perhatikan. Ia memiliki lima batu: i-m-a-n, di-dalam, dirinya. Umbannya ada di tangan *ini*: Y-e-s-u-s. Ia adalah seorang penembak yang jitu. Sesuatu harus terjadi. Mari kita mengejar radang sendi itu, malam ini, dengan doa ini. Semoga Allah memberikannya kepada Anda.

¹⁷⁵ [Saudari itu berbicara kepada Saudara Branham—Ed.] Ia mau dibaptis dalam Nama itu? [“Tidak. Tidak. Ia tidak mengatakan itu.”] Anda mau dia dibaptis. [“Itulah keinginan saya untuk melihat dia dibaptis.”] Terima kasih, Saudari. Bukan karena itu itulah jalannya. Itu bukan karena saya... Jika itu ada di dalam Alkitab, sebab, “Bapa, Anak, dan Roh Kudus,” saya—saya akan percaya itu, saya akan setia dengan itu, Saudari. Saya—saya tidak mau berbeda. Saya—saya juga mau hal yang sama. Saya tidak akan membiarkan... Saya—saya akan bertanggung jawab untuk itu, Anda tahu. Dan saya harus mengatakannya sebagaimana *Itu* mengatakannya; bukan untuk berbeda, tetapi untuk jujur.

¹⁷⁶ Nah, Bapa, kami datang untuk orang-orang yang dikasihinya yang menderita radang sendi, dan di sini ia mau dia dibaptis dalam Nama Tuhan Yesus, karena itulah pintu masuknya. Itulah gerbang yang terbuka. Di sanalah Yosua membuka satu jalan yang menyeberang ke tanah perjanjian. Tidak ada dua atau tiga tempat yang dibuka; hanya ada satu.

¹⁷⁷ Petrus, pada Hari Pentakosta, ketika Gereja pertama kali diresmikan, membuka sebuah jalan, berkata, “Bertobatlah kamu masing-masing dan berilah dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus.” Mereka tidak pernah berbeda dari jalan yang sama itu, masing-masing menyeberang ke Tanah perjanjian.

¹⁷⁸ Beberapa dari mereka mencoba menyeberang, jauh di arungan lain, dan Paulus berkata kepadanya, “Dengan baptisan apa kamu dibaptis? Di manakah kamu mencoba menyeberang?”

Dan mereka berkata, “Di sini di mana Yohanes melihat.”

¹⁷⁹ Ia berkata, “Nah, Yohanes hanya menunjuk pada waktu, dan tempat itu.” Lalu ketika mereka mendengar hal ini, mereka dibaptis di arungan yang benar. Dan mereka pergi ke seberang, dan menerima pokok anggur Roh Kudus.

¹⁸⁰ Berilah itu kepada saudara kami dan orang-orang yang dikasihinya, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

¹⁸¹ Saudara Lyle. [Saudara Lyle berkata, “Saya percaya Anda benar-benar adalah pemimpin yang benar, Saudara Branham.”—Ed.] Oh, Saudara! [“Berjalan ke atas...?... Anda ingat apakah ada dalam mimpi itu, datanglah sesuatu...?... Jika Anda menyebut mimpi itu, tidak apa-apa. Itulah yang saya dapat. Di mana, Anda selalu bermimpi ya!...?...”] Ya. Itu sudah lama. [“Ya.”] Ya. Saya senang penglihatan itu bisa...?... Apakah itu sudah berakhir sekarang? [“Ya, sudah.”] Allah memberkati Anda. Anda berada di jalan yang menuju Tanah perjanjian sekarang! Mungkin saya akan menyebutkan itu.

¹⁸² Berapa orang yang pernah ingat sebelum pelayanan ini diteguhkan kepada saya, dan suatu hari saya sedang memancing dengan seorang pria, di sungai, danau? Dan saya menangkap ikan-ikan kecil, dan Roh Kudus turun ke atas saya. Ada seorang... Pria ini adalah, seorang bekas Saksi Yehovah. Saudaranya ada di sini, Banks Wood. Ia ada di sini di suatu tempat, ia adalah tetangga saya.

¹⁸³ Ini adalah Lyle. Dan orang-orang ini dahulu adalah Saksi Yehovah. Dan mereka berkata, suatu hari ketika kami sedang memancing di sana, setelah pemuda ini bertobat, saya memberi tahu dia bahwa ada sesuatu dalam hidupnya, dan apa—apa yang terjadi, dan segala hal tentang itu. Yang, sekarang baru ia beri tahu kepada saya, dan ia baru mengeluarkan itu dari hidupnya, itu benar, apa pun itu. Itu benar sekali. Ayahnya adalah seorang pembaca. Apakah ayah bersama Anda hari ini? [Seorang saudara berkata, “Tidak tahu.”—Ed.] Dan ia dan istrinya, duaduanya, dibaptis, untuk bersaksi dalam Nama Yesus Kristus, di sini di kolam ini. Dan pria ini duduk di dekat saya, suatu hari.

¹⁸⁴ Banks, di manakah Anda? Apakah ia ada di sini malam ini? [Seorang saudara berkata, “Tepat di pojok di belakang sana.”—Ed.] Di belakang di pojok. Ya.

¹⁸⁵ Dan kami sedang memancing. Dan, Saudara, anak saya telah membunuh... Saya kira ia telah membunuh seekor anak kucing, beberapa hari sebelumnya. Induk kucing itu memiliki beberapa anak kucing, dan ia memungutnya dan itu jatuh. Dan saya kira... Dan saya katakan, “Tuhan akan membangkitkan satu kehidupan kecil,” sehari sebelumnya. Benarkah itu, Lyle? [Saudara Lyle Wood berkata, “Ya.”—Ed.] Bertempat di sebuah teluk kecil. Dan saya berkata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.” Dan kami memancing sepanjang malam dan tidak menangkap apa-apa.

¹⁸⁶ Keesokan paginya, kami sedang memancing, di sebuah teluk kecil lagi, untuk memancing ikan insang biru. Itu ikan kecil. Dan Saudara Lyle memakai sebuah galah yang besar, dan ia membiarkan seekor ikan kecil itu menelan kail besar, yang

ia pakai, sampai, ketika ia menariknya ke luar, tali kecil itu, kail besar itu berada di dalam, di dalam perut ikan kecil itu. Dan ketika ia menariknya ke luar, ia menarik isi perut dan semua yang lainnya dari ikan kecil itu, untuk mengambilnya. Dan benar-benar mencabut semuanya, sebab kail yang besar itu telah tersangkut di dalam perut ikan itu. Dan setelah ia melakukannya, ia melempar ikan itu ke air. Dan ikan itu gemetar, empat atau lima kali, dan itu saja, karena isi perut dan insangnya sudah di luar mulutnya. Dan ikan itu mengambang di sekitar sana selama kira-kira setengah jam, mengambang ke semak-semak.

¹⁸⁷ Dan saya sedang duduk di sana, memancing. Dan tiba-tiba, Roh Kudus datang, berkata, “Berbicaralah kepada ikan itu.”

¹⁸⁸ Saya berkata, “Ikan kecil, Yesus Kristus memberi hidupmu kepadamu lagi.” Dan ikan kecil itu, yang mengambang mati di atas air, berbalik ke sisinya, dan berbunyi rrrrrroot, masuk ke dalam air, secepat-cepatnya dia.

¹⁸⁹ Saudara Lyle dan Saudara Wood sedang duduk dan ada di sana. Saudara Lyle berkata, “Saudara Branham, itu ditujukan kepada saya, karena saya berkata kepada . . .”

¹⁹⁰ Malam ini, bolehkah saya memberi tahu mereka apa yang Anda katakan? [Saudara Lyle Wood berkata, “Tentu saja Anda bisa. Itu tidak apa-apa, Saudara Branham.”—Ed.]

¹⁹¹ Ia berkata, ketika ia mengeluarkan isi perutnya, ia melemparkan itu ke sana, berkata, “Engkau telah menghabiskan seluruh kekuatanmu, sobat kecil,” begitu saja. Melemparnya.

Ia berkata, “Itu—itu ditujukan kepada saya.”

Dan saya katakan, “Tidak, Saudara Lyle. Bukan itu.”

¹⁹² Saudara Banks di belakang sana, berkata, “Berapa orang di dunia ini, berapa ribu orang, ingin sekali berdiri di tempat kita berdiri sekarang, untuk melihat kuasa Allah turun dan melakukan sesuatu seperti itu!” Dengan kata lain, ia seperti . . .

¹⁹³ Saya percaya kita semua merasa seperti Petrus, “Bahagia berada di sini. Mari kami dirikan tiga kemah.” Paham? Itu benar.

¹⁹⁴ Nah, Saudara Lyle, Anda diurapi dengan Roh Kudus sekarang. Anda telah meninggalkan Mesir. Panci-panci bawang putih dan kotoran dunia telah ditinggalkan. Anda sedang berdiri di tepi sungai Yordan sekarang, tepat di seberang sana. Semoga Allah membawa Anda ke seberang, Lyle.

¹⁹⁵ Allah Yang Mahakuasa, inilah piala-Mu. Ia benar-benar dalam keadaan yang sangat buruk, Tuhan, tetapi hatiku bersimpati kepadanya. Doa-doa kami memberikan pukulan yang sangat telak di sana, dan hal yang mencengkeram dia telah pergi darinya. Itu telah dihancurkan. Dan sekarang ia sedang berjalan ke sungai Yordan. Bawalah dia ke Tanah perjanjian,

Tuhan. Dan meteraikanlah dia di antara orang-orang. Bahwa, pada Hari yang mulia itu ketika kami akan bertemu di sana, semoga aku merasakan pelukan lengannya, sambil berteriak, “Saudaraku yang terkasih!” “Aku kenal Dia.” Bawalah Banks bersamanya, Tuhan, maukah Engkau? Papa dan mama, dan mereka semua, saudari, dan seluruh keluarga besar itu, semoga kami semua bertemu di sana, Tuhan, dan setiap orang dari mereka dipenuhi dengan Roh Kudus. Aku berdoa dalam Nama Yesus. Amin.

Anda akan menerima Itu, Saudara. Allah memberkati Anda, Saudara Lyle.

¹⁹⁶ [Seseorang berkata, “Saudara?”—Ed.] Ya, Saudara. [“Ada telepon jarak jauh, sebuah kematian, menunggu di telepon.”]

¹⁹⁷ Ada seseorang yang sedang sekarat, dalam panggilan jarak jauh. Dan saya akan menyerahkan kebaktian ini kepada Saudara Neville sementara saya berada di dalam sana.

¹⁹⁸ [Saudara Neville berkata, “Hari yang besar dan indah di dalam Tuhan! Allah telah melakukan beberapa hal yang luar biasa bagi kita hari ini. Harapan saya terpenuhi semua.”]

[“Mari kita berdiri bersama, di atas kaki kita.]

¹⁹⁹ [“Ingatlah kebaktian itu, Rabu malam. Banyaklah berdoa. Semua hati yang tidak puas dan tidak yakin banyaklah berhubungan dengan Allah. ‘Waktunya sudah dekat. Sekarang adalah waktunya. Hari ini adalah hari keselamatan.’]

²⁰⁰ [“Allah memberkati Anda masing-masing para pengunjung, Anda orang-orang yang dari jauh. Doa kami adalah agar Allah memberi Anda keselamatan dalam perjalanan, kembali ke tempat tinggal Anda. Kami senang bisa bersama Anda. Dan berdoalah bagi kami ketika Anda pergi, agar Tuhan memberkati di tempat ini, juga.]

²⁰¹ [“Bapa Sorgawi kami, hamba-Mu telah datang malam ini, untuk melakukan pekerjaan sebagai hamba-Mu dan nabi-Mu, berdiri di antara, di celah, menjadi pagar, datang kepada kami dengan semangat yang membara dari hamba-Mu, yang telah dibaptis dengan Roh Kudus, dan diberi jabatan nabi, untuk berbicara kepada generasi ini. Tolonglah kami hari ini dan malam ini, untuk menerima Pesan yang datang kepada kami, Tuhan, nasihat, untuk bersiap-siap.]

²⁰² [“Berkatilah setiap orang yang keluar dari pintu-pintu gedung ini malam ini. Semoga penyakit yang ada pada kami, yang tidak kami ketahui, kiranya kasih karunia dan kuasa-Mu yang mulia memelihara dan melindungi dan menyembuhkan kami, dan menjaga kami, sampai saat itu ketika Engkau siap untuk memindahkan kami ke seberang. Berkatilah semua orang yang putus asa dan kecewa, yang takut, dan mereka yang lemah.]

²⁰³ ["Allah, kami berdoa malam ini untuk lawatan khusus, berkat Roh Kudus, untuk turun di atas setiap pengembara, setiap pendatang, setiap orang asing di dalam pintu gerbang kami. Setiap orang yang keluar dari pintu itu malam ini, semoga tabir penutup dari Darah itu, dari salib Kalvari, menutupi dan menyediakan dengan cukup.]

²⁰⁴ ["Sembuhkanlah kami ketika kami sakit. Jagalah kami dengan kuasa-Mu yang perkasa. Urapilah kami untuk pelayanan. Biarlah kami berjalan dalam kasih, di hadapan-Mu, sepanjang hidup kami. Dan kami akan memuji Engkau untuk ini, sebab kami memintanya dalam Nama Yesus Kristus dan demi Dia. Amin.]

²⁰⁵ ["Dan Allah memberkati Anda. Dan kami senang untuk bersama Anda. Berjabat tanganlah satu sama lain."—Ed.]

²⁰⁶ Sangat menghargai semua yang Anda lakukan untuk saya, kartu itu dan...?... Ya, Pak. Benar-benar menghargai...?...

²⁰⁷ Maka kami mengirim batu iman itu...?... Ada seorang pria dari sekitar...?... Maka saya mengirim doa untuk dia, dalam Nama Yesus Kristus. Terbaring di sana selama satu jam, tidak ada denyut nadi, tidak bernapas, tidak ada apa-apa. Tidak bernapas, tidak ada denyut nadi, atau napas, tidak ada apa-apa; matanya sudah masuk di kepalanya, jatuh di atas mimbar. [Saudara Neville berkata, "Ia membiarkan dia terbaring di sana sampai doa itu datang."—Ed.]

²⁰⁸ *Ini* masih nyala? [Saudara Neville berkata, "Ya, itu masih nyala."—Ed.]

²⁰⁹ Bolehkan saya meminta perhatian Anda? Jauh di sana, seorang penginjil muda, seorang pengkhotbah, di sini di Indiana, sedang berkhotbah, jatuh dan mati di mimbar, kira-kira satu jam yang lalu. Ketika ia sedang berkhotbah, jatuh ke depan, dan mati di mimbar, seorang penginjil yang terkenal, berkhotbah di sini di Indiana. Gembalanya baru saja datang dan menelepon saya. Ia mati tepat ketika berkhotbah di bawah urapan Roh, jatuh ke depan, matanya tenggelam, ia tidak bernapas lagi. Ia dinyatakan mati, telah terbaring mati selama satu jam. Dan sesuatu menyuruh mereka untuk menelepon gereja dan meminta saya untuk berdoa. Maka saya mengirim doa untuk membawa dia kembali, dalam Nama Tuhan Yesus. Bersatulah dengan saya dalam iman, bahwa itu tidak akan meleset dari sasaran, menyegarkan dia dan membawa dia kembali. Terima kasih.

²¹⁰ Allah menyertai Anda, sampai saya bertemu dengan Anda Rabu malam. Anda orang-orang dari Georgia dan sekitarnya, selamat jalan. Allah menyertai Anda.

²¹¹ Saudara Pat...?... 

60-0515^E Adopsi #1
Branham Tabernacle
Jeffersonville, Indiana U.S.A.

INDONESIAN

©2025 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org